



**PEMBUATAN APLIKASI REKAPITULASI BUKTI POTONG PPH 23
PADA PT. GALVA GALINDRA MULTI CIPTA**



KERJA PRAKTIK
Program Studi
S1 Akuntansi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

ELZHA OCTA MARSETO

16430200007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2019**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PEMBUATAN APLIKASI REKAPITULASI

BUKTI POTONG PPH 23

PADA PT. GALVA GALINDRA MULTI CIPTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

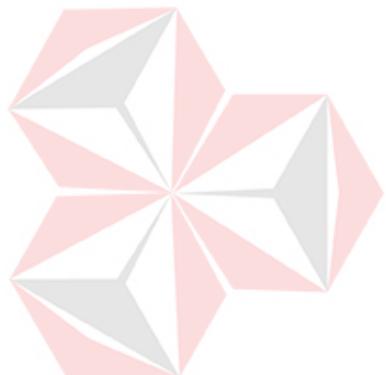


Disusun Oleh :

Nama : ELZHA OCTA MARSETO
NIM : 16430200007
Program Studi : S1 (Strata Satu)
Jurusan : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2019

“ Temukanlah sebuah Peluang !!



Dan jadilah BERANI..!!

UNIVERSITAS
Dinamika

Kupersembahkan untuk Ibu dan Ayahku Tercinta,

Yang selalu berdo'a demi kesuksesanku...

Untuk Kakak dan Adikku serta teman-teman yang selalu memberi motivasi

bagiku dan yang selalu menyayangiku

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBUATAN APLIKASI REKAPITULASI BUKTI POTONG PPH 23 PADA PT. GALVA GALINDRA MULTI CIPTA

Laporan Kerja Praktik oleh

Elzha Octa Marseto

NIM : 16.43020.0007

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

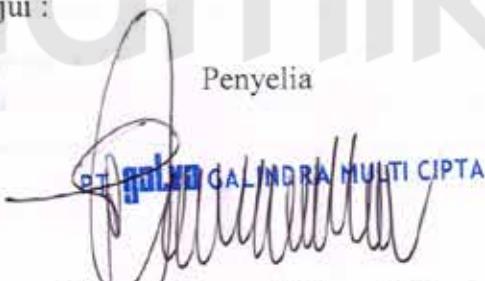


Pembimbing

Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.

NIDN. 0703127302

Disetujui :



PT. GALVA GALINDRA MULTI CIPTA

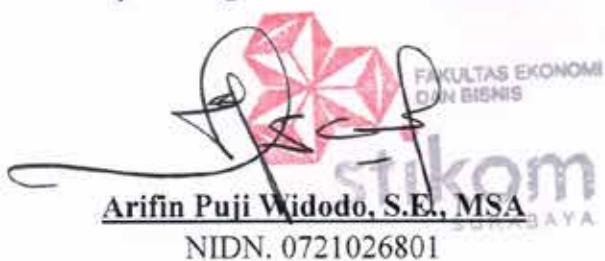
Penyelia

Edward Panca Wijaya Putra

Surabaya, 4 April 2019

Disetujui :

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS
STUKOM
SURABAYA

Arifin Puji Widodo, S.E., MSA

NIDN. 0721026801

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Elzha Octa Marseto
NIM : 16430200007
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **PEMBUATAN APLIKASI REKAPITULASI BUKTI POTONG
PPH 23 PADA PT. GALVA GALINDRA MULTI CIPTA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan namu saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Mei 2019

Yang menyatakan,



Elzha Octa Marseto
NIM : 16430200007

ABSTRAK

Pada saat ini, PT GGMC, telah melakukan rekapitulasi bukti potong dan pembuatan tanda terima bukti potong menggunakan program *Ms.Excel*. File disusun berdasar tanggal terima, sehingga banyak file untuk penyimpanan. Tanda terima dibuat secara manual dan belum menerapkan rekam digital. Sehingga, akan mengalami kesulitan untuk memeriksa status pengiriman bukti potong ketika pihak ekspedisi meminta konfirmasi, karena data yang telah didokumentasikan, belum menerangkan status pengiriman bukti potong.

Dari permasalahan diatas, maka dibuat solusi dengan membuat Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, dengan menggunakan *Microsoft Access 2010*. Aplikasi ini membantu dalam pencarian data historis dan *update* status sebagai rekam digital. sehingga dapat menghemat waktu, sehingga efisiensi kerja dan kepercayaan *vendor* akan semakin meningkat terkait dengan pemegang tanggung jawab sebagai pemotong pajak.

Pada aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, terdapat fungsi input bukti potong PPH 23, untuk mengetahui status pengiriman bukti potong, mengetahui laporan terkait bukti potong PPH 23 dengan kriteria tertentu, serta dapat mencetak tanda terima bukti potong yang belum terkirim, maupun dengan kriteria tertentu. Aplikasi ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan karyawan dan kepala kantor, guna menunjang aktivitas bisnis dijalankan. Dalam hal ini terkait penerimaan dan pengiriman bukti potong PPH 23.

Kata Kunci : Aplikasi Rekapitulasi, Bukti Potong PPH 23, PT.Galva Galindra

Multi Cipta

KATA PENGANTAR

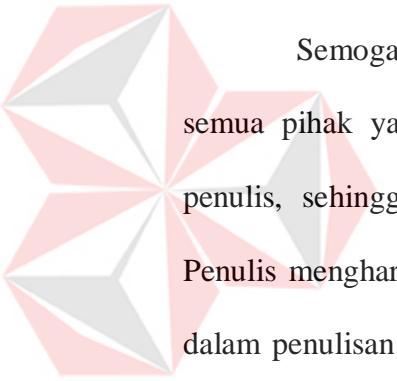
Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul "Pembuatan Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 pada PT Galva Galindra Multi Cipta".

Laporan Kerja Praktik ini penulis susun dalam rangka penulisan laporan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Kerja praktik tersebut dilaksanakan di PT. Galva Galindra Multi Cipta mulai tanggal 18 Januari 2019 sampai dengan 23 Februari 2019.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
2. Bapak Dr. Drs. Antok Supryanto, M.MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya.
3. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA. selaku Kepala Program Studi Strata Satu Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya.
4. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing dalam mengarahkan dan memberikan dukungan agar terselesainya laporan Kerja Praktik ini.

5. Bapak Edward Panca Wijaya Putra selaku Kepala Kantor Perwakilan PT. Galva Galindra Multi Cipta Surabaya yang memberikan ijin Kerja Praktik.
6. Kedua orang tua yang memberi dukungan dan do'a yang tak pernah putus-putus setiap waktu, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik dengan lancar dan tepat waktu.
7. Keluargaku, kakak dan adikku yang selalu memberikan suasana keceriaan serta memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan moral dan materiil dalam proses penyelesaian laporan ini.



Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membala segala kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat mendapatkan tambahan ilmu dan informasi. Penulis mengharapkan masukan, saran serta kritik untuk lebih menyempurnakan dalam penulisan laporan selanjutnya, besar harapan penulis agar laporan ini bisa dimanfaatkan untuk pembaca sebagai tambahan ilmu dalam mempelajari bagaimana laporan Kerja Praktik dan cara penulisannya. Mohon maaf sebesar-besarnya penulis sampaikan jika ada kekurangan dalam penulisan.

Surabaya, 1 Mei 2019

Elzha Octa Marseto

DAFTAR ISI

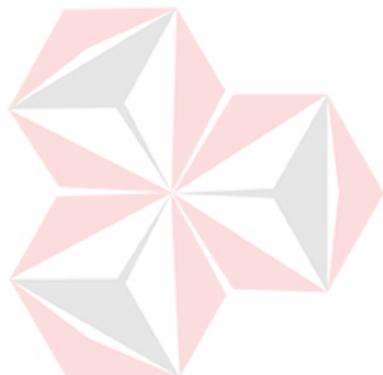
	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	8
2.1. Gambaran Umum	8
2.2. Sejarah PT. Galva Galindra Multi Cipta.....	8
2.3. Visi dan Misi PT. Galva Galindra Multi Cipta	9
2.3.1 Visi	9
2.3.2 Misi	9
2.4. Nilai- nilai PT. Galva Galindra Multi Cipta	10
2.5. Logo PT. Galva Galindra Multi Cipta	11
2.6. Struktur Organisasi	11
2.7. Deskripsi Pekerjaan	12



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III LANDASAN TEORI	17
3.1 Pengertian Dokumentasi	17
3.2 Pengertian Rekapitulasi	18
3.3 Pengertian Pajak Penghasilan	18
3.3.1 Pajak Penghasilan Pasal 21.....	19
3.3.2 Pajak Penghasilan Pasal 23.....	20
3.4 Pengertian Aplikasi.....	20
3.5 Pengenalan <i>Microsoft Access</i>	21
3.5.1 Pengertian <i>Microsoft Access</i>	21
3.5.2 Kelebihan <i>Microsoft Access</i>	22
3.5.3 Pengertian Tabel	23
3.5.4 Pengertian <i>Form</i> dan <i>Query</i>	23
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	26
4.1 Metode Pelaksanaan	26
4.1.1 Identifikasi masalah.....	26
4.1.2 Analisis Masalah	27
4.1.3 Solusi Masalah	27
4.1.4 Diagram <i>Input</i> , Proses, <i>Output</i>	28
4.2 Pembuatan Aplikasi Rekapitulasi PPh 23 Pada PT. GGMC.....	31
4.2.1. Deskripsi Tabel	32
4.2.2 <i>Entity Relation Diagram</i>	34
4.2.3 Pembuatan <i>Database Access</i>	34
4.3 Implementasi Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPh 23.....
Pada PT Galva Galindra Multi Cipta	61

BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Jasa Ekspedisi yang dipakai	3
Tabel 3. 1 <i>Form Layout</i>	24
Tabel 3. 2 Macam-macam Tampilan <i>Form</i>	25
Tabel 4. 1 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktik	26
Tabel 4. 2 Struktur Tabel Wajib Pajak.....	32
Tabel 4. 3 Struktur Tabel Jenis PPH.....	33
Tabel 4. 4 Struktur Tabel Data Bukti Potong PPH 23	33



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Logo PT. Galva Galindra Multi Cipta.....	11
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Galva Galindra Multi Cipta.....	11
Gambar 4. 1 Diagram <i>Input, Proses, Output</i>.....	28
Gambar 4. 2 <i>Entity Relation Diagram</i>.....	34
Gambar 4. 3 Nama <i>Database</i>.....	35
Gambar 4. 4 Tampilan Awal <i>Database</i>	36
Gambar 4. 5 Tampilan <i>Design</i> Tabel Wajib Pajak	37
Gambar 4. 6 Tampilan Tabel Wajib Pajak	37
Gambar 4. 7 Tampilan <i>Design</i> Tabel Jenis PPH.....	38
Gambar 4. 8 Tampilan Tabel Jenis PPH.....	38
Gambar 4. 9 Tampilan <i>Design</i> Tabel Data Bukti Potong PPH 23.....	39
Gambar 4. 10 Tampilan Tabel Data Bukti Potong PPH 23.....	39
Gambar 4. 11 <i>Query</i> Data PPH 23	41
Gambar 4. 12 <i>Query</i> WP_Ekspedisi.....	41
Gambar 4. 13 <i>Query</i> WP_Pelanggan	42
Gambar 4. 14 <i>Query</i> Lap_BelumTerkirimPPH23	43
Gambar 4. 15 <i>Query</i> Lap_TerkirimPPH23.....	43
Gambar 4. 16 <i>Form Dashboard</i>	45
Gambar 4. 17 <i>Form Menu</i>	46
Gambar 4. 18 <i>Form Master</i> Wajib Pajak	47
Gambar 4. 19 <i>Form Master</i> PPH	47
Gambar 4. 20 <i>Form Entry</i> Data Bukti Potong PPH 23	48

Gambar 4. 21 Form Update Status Pengiriman BP PPH 23	49
Gambar 4. 22 Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu (Untuk Mencetak Tanda terima).....	50
Gambar 4. 23 Form Pencarian Berdasarkan Nama Wajib Pajak (Untuk Mencetak Tanda terima)	51
Gambar 4. 24 Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu.....	52
Gambar 4. 25 Form Pencarian Berdasarkan Nama Wajib Pajak.....	52
Gambar 4. 26 Laporan Semua Data Bukti Potong PPH 23	54
Gambar 4. 27 Laporan Bukti Potong PPH 23 “Belum Terkirim”	55
Gambar 4. 28 Laporan Bukti Potong PPH 23 “Terkirim”	56
Gambar 4. 29 Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu	57
Gambar 4. 30 Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak	58
Gambar 4. 31 Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Bonus	58
Gambar 4. 32 Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Jasa Ekspedisi	59
Gambar 4. 33 Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 yang Belum Terkirim.....	60
Gambar 4. 34 Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu ...	61
Gambar 4. 35 Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak	61
Gambar 4. 36 Menu pada <i>dashboard</i>	62
Gambar 4. 37 Bagian Menu <i>Entry</i>	63
Gambar 4. 38 Bagian Menu Cetak Tanda Terima	64
Gambar 4. 39 Bagian Menu <i>Update Data</i>	65
Gambar 4. 40 Bagian Menu Cetak laporan	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Kerja Praktik.....	72
Lampiran 2 <i>Form KP 5</i>	73
Lampiran 3 <i>Form KP 6</i>	75
Lampiran 4 <i>Form KP 7</i>	76
Lampiran 5 Kartu Bimbingan.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan perekonomian di Indonesia sangatlah penting demi terciptanya kehidupan masyarakat yang sejahtera dan makmur. Kegiatan perekonomian harus terus berputar demi kehidupan negara yang sehat serta terbebas dari kekurangan. Pokok kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, kegiatan konsumsi, dan yang tidak kalah penting adalah kegiatan distribusi. Menurut Soekartawi (2001:28), kegiatan ditribusi adalah :

“suatu kegiatan penyaluran dan pengiriman produk, agar sampai ketangan konsumen akhir”.

Bericara mengenai kegiatan distribusi, banyak perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang distribusi. Fungsi dari adanya perusahaan yang bergerak di bidang distribusi adalah menyalurkan barang yang menjadi kebutuhan pelanggan, sehingga pelanggan dapat terpenuhi kebutuhannya. Berkaitan dengan kegiatan distribusi, maka tidak terlepas dari biaya biaya operasional, dan biaya yang utama seperti biaya transportasi dan biaya jasa ekspedisi. Penggunaan jasa ekspedisi pada perusahaan distribusi sangatlah penting, terutama apabila perusahaan tersebut memiliki klien yang berada jauh dari wilayah perusahaan tersebut , serta klien yang berjumlah banyak, mengharuskan perusahaan distribusi untuk memanfaatkan jasa ekspedisi untuk menunjang proses bisnisnya. Dimana penggunaan jasa ekspedisi untuk membantu distribusi barang tidak terlepas dari pengenaan pajak penghasilan yang harus dipotong oleh pihak perusahaan yang menggunakan jasa tersebut. Menurut Undang – Undang Pajak

Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23 adalah pajak penghasilan yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21, yang dibayarkan atau terutang oleh Badan Pemerintah atau subjek pajak dalam negeri, penyelenggaraan kegiatan, Bentuk Usaha Tetap atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya.

Dengan demikian pengelolaan berkaitan dengan pajak penghasilan pasal 23 merupakan sesuatu yang suatu hal yang harus diperhatikan oleh instansi atau perusahaan yang memanfaatkan jasa.

Demi kelancaran proses usaha perusahaan dan terjalinnya kesinambungan dengan pihak pemerintah.

PT Galva Galindra Multi Cipta (PT. GGMC), salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat teknologi informasi, antara lain *content creation, public address and communication, professional audio and lighting, display, security, computers, projectors and Accessories, document solution*. Proses pembelian dimulai ketika purchase *order* diterima dan disetujui melewati proses administrasi dan validasi, setelah itu barang siap dikirim ke pelanggan. Apabila lokasi tujuan berada di luar kota dan diluar pulau, PT Galva Galindra Multi Cipta menggunakan jasa ekspedisi untuk melakukan pengiriman barang yang dipesan pelanggan. Sedangkan untuk pelanggan dari dalam kota, PT Galva Galindra Multi Cipta , menggunakan transportasi milik perusahaan sendiri. Pada saat ini, PT Galva Galindra Multi Cipta telah menggunakan sebanyak 11 jasa ekspedisi yang berfungsi untuk mengirimkan barang yang dipesan pelanggan dari luar kota dan

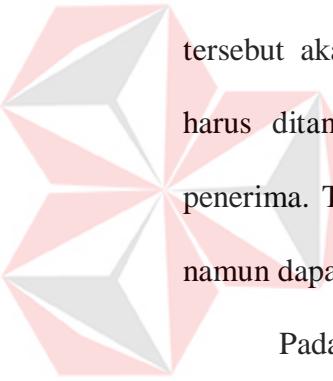
luar pulau. Berikut ini daftar adalah nama perusahaan ekspedisi yang bekerja sama dengan PT Galva Galindra Multi Cipta :

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Jasa Ekspedisi yang dipakai

No	Nama Perusahaan Ekspedisi	Pemetaan Wilayah Pengiriman
1	PT Duta Transindo Pratama	Luar pulau (Banjar)
2	PT Titian Transportama Indonesia	Wilayah Jakarta
3	PT Dua Perisai Abadi Ekspress	Wilayah Bali
4	CV Dian Multi Kurnia	Makassar
5.	Teba Express	Wilayah Jawa Timur (Jember, Banyuwangi, Malang)
6	PT Sinar Indo Pratama	Wilayah Bali
7	CV Putra Bahari Cargo	Makassar
8	JNE	Semua lokasi (untuk pengiriman kecil)
9	Abc Transport Baru	Wilayah Madiun
10	PT Bima Putra Adirajada Surabaya	Wilayah Jakarta
11	J&T Ekspress	Semua lokasi (untuk pengiriman kecil)

Sumber : PT. Galva Galindra Multi Cipta, diolah

Berdasarkan tabel diatas, bahwa setiap pemakaian jasa ekspedisi guna distribusi barang pada PT. GGMC adalah berdasarkan wilayah tujuan pengiriman barang. Proses pemakaian jasa ekspedisi untuk pengiriman barang dimulai dari adanya barang yang harus dikirim kepada pelanggan yang lokasi kirimnya berada di luar kota maupun luar pulau. Jasa ekspedisi akan mengirimkan barang kepada pelanggan ke alamat tujuan. Setelah tugas dari ekspedisi selesai, maka PT. GGMC



akan menerima surat tagihan untuk pemakaian jasa ekspedisi dan harus dilunasi, namun sebelum itu, pihak PT.GGMC wajib bagi PT. GGMC untuk melakukan perhitungan dan pemotongan pajak pasal 23, sesuai yang tertuang pada Undang-Undang Pajak Penghasilan, bahwa pemotong PPh Pasal 23 adalah Badan pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya. Setelah melakukan perhitungan dan pemotongan pajak, PT. GGMC akan melakukan pelunasan biaya ekspedisi, kemudian membuatkan bukti potong pasal 23 untuk dikirimkan kepada jasa ekspedisi yang bersangkutan. Proses pengiriman dilakukan dengan cara mencatat penerimaan bukti potong yang telah dibuat terlebih dahulu, pencatatan tersebut akan dipakai sebagai dasar membuat tanda terima bukti potong yang harus ditanda tangani oleh penerima bukti potong, setelah terkirim kepada penerima. Tanda terima dalam 1 kali pengiriman tidak selalu terisi sepenuhnya, namun dapat dilengkapi di pengiriman berikutnya.

Pada saat ini, PT Galva Galindra Multi Cipta, telah melakukan rekapitulasi bukti potong dan pembuatan tanda terima bukti potong menggunakan program *Ms.Excel*, bukti potong PPH 23 yang diterima oleh PT. GGMC rata-rata perbulan adalah 60 bukti potong, yang terdiri dari 30 bukti potong atas jasa ekspedisi, dan 30 bukti potong atas bonus untuk pelanggan. Dimana ketika proses mendokumentasikan bukti potong dilakukan secara sederhana manual dan belum terdokumentasi secara baik, file direkap berdasarkan tanggal diterimanya bukti potong, sehingga memerlukan banyak file untuk melakukan penyimpanan. Keterangan Tanda terima dibuat secara manual, hanya berbentuk fisik dan belum menerapkan rekam digital untuk status pengiriman. Sehingga, akan mengalami

kesulitan untuk memeriksa status pengiriman bukti potong ketika pihak ekspedisi meminta konfirmasi, karena tanda terima secara fisik berpotensi untuk hilang maupun terselip. Sedangkan dalam data yang telah didokumentasikan, hanya data penerimaan bukti potong dan belum menerangkan status pengiriman bukti potong.

Bukti potong merupakan dokumen berharga bagi wajib pajak. Selain sebagai kredit pajak, bukti potong merupakan dokumen wajib pajak untuk mengawasi pajak yang telah dipotong oleh pemberi kerja. Bukti potong dilampirkan pada penyampaian SPT Tahunan PPH. Bukti potong ini juga akan digunakan untuk memeriksa kebenaran atas pajak yang telah dibayar. Pencarian berkas fisik akan memakan waktu yang tidak sedikit apabila kasus tersebut terjadi, sehingga mengurangi efisiensi kerja dan menurunkan kredibilitas perusahaan atas *vendor*.

Dari permasalahan diatas, akan dibuat solusi dengan membuat Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, dengan menggunakan *Microsoft Access 2010*.

Dengan menggunakan rekapitulasi yang terprogram, pencarian data historis dan *update* status sebagai rekam digital akan mudah ditemukan dan diketahui, selain itu, proses pencatatannya pun tidak berulang ulang kali, karena data tertentu telah terekam oleh *database*, serta, pembuatan tanda terima berdasarkan kriteria tertentu dapat dibuat secara singkat, sehingga dapat menghemat waktu, sehingga efisiensi kerja dan kepercayaan *vendor* akan semakin meningkat terkait dengan pemegang tanggung jawab sebagai pemotong pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : bagaimana membuat Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 pada PT. Galva Galindra Multi Cipta.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah , maka dapat dirumuskan bahwa batasan masalah pada laporan ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengelola rekapitulasi terkait bukti potong untuk *vendor* terkait PPH pasal 23 atas pemakaian jasa ekspedisi dan atas pemberian hadiah/bonus kepada pelanggan.
- b. Program dibuat dengan menggunakan *Microsoft Access* 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pimpinan
 1. Bagi pimpinan perusahaan bermanfaat untuk mengetahui jumlah penerimaan bukti potong dari kantor pusat yang telah terkirim kepada yang bersangkutan.
 2. Dapat mengetahui jumlah pemotongan pajak terhadap pemakaian jasa ekspedisi dalam 1 periode tertentu.
 3. Dapat mengetahui jasa ekspedisi yang paling sering digunakan dalam 1 periode.

b. Karyawan

1. Bagi karyawan bermanfaat untuk membantu pencatatan atau input data penerimaan bukti potong yang siap dikirim.
2. Membantu membuat tanda terima bukti potong yang siap dikirim.
3. Membantu pembuatan laporan penerimaan bukti potong.

c. Pelanggan

Pelanggan dapat mendapatkan konfirmasi terkait dengan penerimaan bukti potong serta jumlah pengenaan pajak dalam 1 periode di PT GGMC. Dan diharapkan ketersediaan informasi dan konfirmasi yang dibutuhkan dapat meningkatkan kredibilitas *vendor* terhadap perusahaan.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1.Gambaran Umum

Berikut ini akan dijelaskan tentang sejarah, visi, misi, logo, struktur organisasi, dan tugas pokok divisi di PT. Galva Galindra Multi Cipta

2.2. Sejarah PT. Galva Galindra Multi Cipta

PT. Galva Galindra Multi Cipta merupakan perusahaan elektronik swasta pertama di negara. PT. Galva Galindra Multi Cipta didirikan oleh Uripto Widjaja, Subrata Pranatadjaja, dan Okar Senda, pada tahun 1946. Mereka mendirikan toko di Jalan Hayam Wuruk di Jakarta Pusat. Operasi kecil ini pada awalnya menangani radio dan perbaikan bekas, dikenal sebagai Galva Radio dan *Electric Services*.

Dengan cepat berkembang menjadi distributor radio impor. Pada tahun 1953, perusahaan telah tumbuh cukup untuk menjalani rebranding, dan mengubah namanya menjadi NV Galva *Trading Company*. Selama bertahun-tahun, merek Galva Trading telah melalui banyak literasi karena terus tumbuh dari kekuatan ke kekuatan. akhirnya menjadi entitas bisnis modern yang sangat dihormati yaitu Galva Group. Kantor Pusat PT. Galva Galindra Multi Cipta terletak di Jalan Hayam Wuruk 27 , Gambir, Jakarta Pusat 10120, Indonesia. Selain itu, terdapat juga kantor perwakilan di berbagai daerah yang tersebar di seluruh Indonesia, meliputi :

1. Palembang
2. Yogyakarta

- | | |
|---------------|---------------|
| 2. Bandung | 7. Manado |
| 3. Semarang | 8. Makassar |
| 4. Medan | 9. Pekan baru |
| 5. Balikpapan | 10. Bali |
| 6. Surabaya | |

2.3. Visi dan Misi PT. Galva Galindra Multi Cipta

PT. Galva Galindra Multi Cipta berkomitmen untuk mempertahankan reputasi sebagai organisasi yang sangat berprinsip. PT. Galva Galindra Multi Cipta menyadari pentingnya tetap berada di atas tren bisnis saat ini. Dengan komitmen tersebut, PT. Galva Galindra Multi Cipta memiliki visi dan misi yang terpercaya oleh pelanggan, serta nilai perusahaan sebagai investasi, dan reputasinya sebagai pemberi kerja yang progresif dan warga korporat yang bertanggung jawab. Adapun visi dan misi PT. Galva Galindra Multi Cipta.

2.3.1 Visi

Health Galva, Health Relationship

2.3.2 Misi

- a) Menjadi yang terdepan dalam industri.
- b) Menyediakan alat teknologi yang dibutuhkan pelanggan untuk menjadi lebih efisien dan kompetitif.
- c) Menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham kami.

2.4. Nilai- nilai PT. Galva Galindra Multi Cipta

Reputasi kami yang luar biasa untuk pertumbuhan, modernitas, dan inovasi telah memberdayakan kami untuk menjadi model yang dicita-citakan bagi orang lain dalam komunitas bisnis. Kredo (nilai) perusahaan PT. Galva Galindra Multi Cipta dapat disimpulkan sebagai “*VOICE*”.

a. Vision

Percaya pada Galva Group sebagai pemimpin industri dalam dunia elektronik dan teknologi yang terus berkembang.

b. Organization

Mewujudkan semangat ketahanan dan loyitas untuk menciptakan organisasi yang dihormati dan berdaya saing global.

c. Inovation

Berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan semua aspek bisnis kami, dengan penelitian, perencanaan, dan konsistensi yang matang untuk tetap menjadi yang terdepan.

d. Cooperation

Bekerja dalam kolaborasi diantara kolega, mitra, dan pemangku kepentingan untuk mendorong ekosistem yang saling menghormati.

e. Excellence

Memberikan yang terbaik setiap hari, percaya bahwa “hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik daripada hari ini”

f. Spiritual Guidance

Perusahaan berbasis agama dan kami mewujudkan nilai pribadi, kejujuran, rasa hormat, dan integritas.

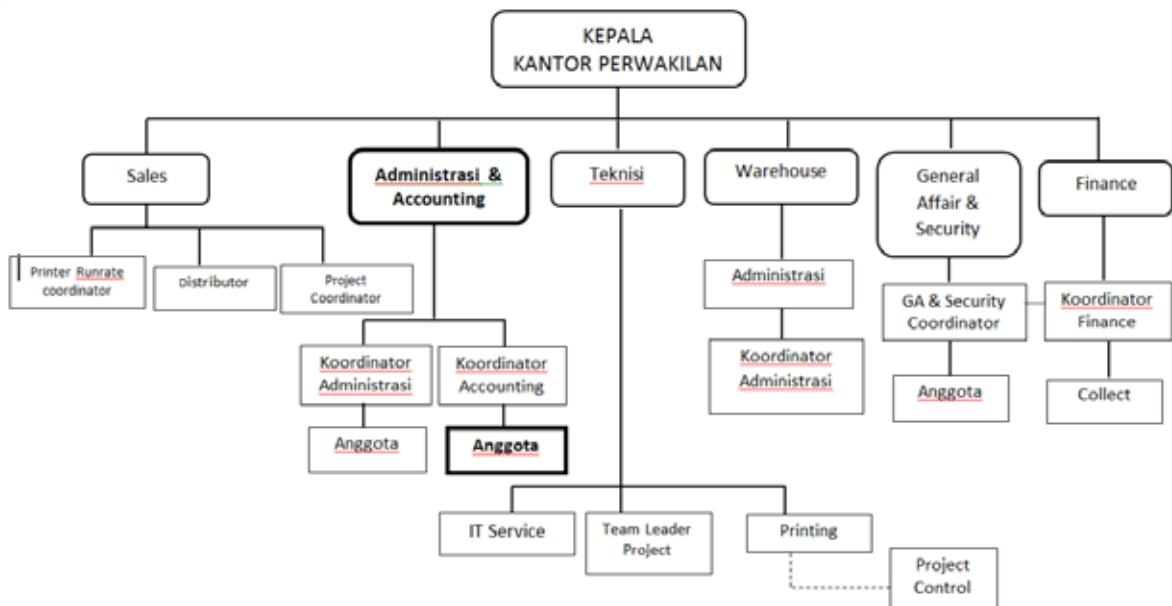
2.5. Logo PT. Galva Galindra Multi Cipta

Berikut ini logo dari PT. Galva Galindra Multi Cipta



Gambar 2. 1 Logo PT. Galva Galindra Multi Cipta

2.6. Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Galva Galindra Multi Cipta

2.7. Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi pada **Gambar 2.2** dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh setiap divisi sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Perwakilan

Tugas Kepala Kantor Perwakilan adalah :

- a. Bertugas memimpin kantor perwakilan ditempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik di dalam maupun di luar.
- b. Melaksanakan misi kantor perwakilan secara keseluruhan.
- c. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
- d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja kantor perwakilan.
- e. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada klien.
- f. Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan bisnis.

2. Sales

a. Marketing / Runrate

- 1) Melakukan *visiting* pelanggan.
- 2) Mencari *order* pelanggan.
- 3) Menentukan harga penawaran (baik barang ataupun *project*).
- 4) Menentukan harga penawaran.

b. Distributor

Bertanggung jawab atas pengiriman barang kepada pelanggan.

c. *Project Coordinator*

Bertanggung jawab atas project yang dipesan pelanggan.

3. Administrasi & Accounting

3.1 Koordinator Administrasi

a. Menerima *order* .

b. Membuat *sales order* dan *delivery order*.

c. Mengarsipkan *delivery order*.

d. Menyimpan dan mencetak *Invoice*.

e. Menyerahkan berkas *delivery order* dan *Invoice* asli kepada bagian keuangan.

f. Mengarsipkan surat.

g. Membuat *D.O loan* (pinjaman barang guna promosi dan *display*).

h. Membuat surat *TW Out* dan *TW in* (surat masuk dan keluar untuk antar cabang).

3.2 Koordinator Accounting

a. Membuat jurnal pengeluaran dan pemasukan atas usaha dan operasional.

b. Menghapus piutang berdasarkan Rekening Koran dan penerimaan tunai.

- c. Memeriksa kelengkapan berkas berkas pelanggan untuk komisi / bonus.
- d. Melakukan rekap bukti potong pph dan ppn sebagai bukti penghapusan piutang.
- e. Mengirim *printout* jurnal dan bukti pengeluaran kepada kantor pusat.
- f. Mengontrol *stock obsolete* (barang yang umurnya lebih dari 1 tahun).
- g. Melakukan *stock opname*.

4. Teknisi

a. *IT Service*

- 1) Memperbaiki masalah teknis, yang terjadi pada barang yang telah dibeli pelanggan, seperti laptop, printer, dll.
- 2) Bertugas memasang program dan bertanggung jawab atas instalasi dari alat it yang dibeli pelanggan.

b. *Team Leader Project*

- 1) Mengkoordinir dan menyiapkan team untuk *project* yang diambil.
- 2) Memanajemen team guna efisiensi *project*.

c. *Printing*

- 1) Bertanggung jawab atas jasa sewa *printer*.
- 2) *Follow up* pelanggan.
- 3) *Back up* teknisi.
- 4) Supervisi.
- 5) Manajemen *support team*.

d. Project Control

- 1) Mengawasi kinerja tim.
- 2) Melakukan evaluasi kinerja tim.

5. Warehouse/Gudang

- a. Melakukan validasi *delivery order*.*
- b. Mencatat barang yang masuk maupun keluar.*
- c. Melakukan pengiriman barang.*
- d. Menyetor *delivery order* kepada bagian administrasi*
- e. Melakukan *stock opname*.*

6. General Affairs

Mengerjakan rumah tangga perusahaan, meliputi :

- a. Memelihara inventaris gedung.*
- b. Memperbaiki inventaris gedung.*
- c. Kontrol biaya operasional rumah tangga.*
- d. Memelihara kendaraan kantor.*
- e. Mengontrol bagian umum dan satpam.*
- f. Menghitung uang lembur bagian umum.*
- g. Bertanggung jawab atas pembelian dan penjualan inventaris gedung.*

7. *Security*

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kerja.
- b. Menjaga inventaris kantor.
- c. Menerima telepon dari pelanggan.
- d. Memeriksa penerimaan dan pengeluaran barang.

8. Keuangan / *Finance*

- a. Bagian piutang
 - 1) Bertanggung jawab atas piutang (baik yang telah jatuh tempo maupun belum).
 - 2) Memastikan pembayaran dari pelanggan yang sudah jatuh tempo.
 - 3) Memproses pengiriman berkas tagihan kepada pelanggan melalui *collector*.
- b. Bagian *Purchasing*

Bertanggung jawab atas pembelian barang-barang kebutuhan proyek.
- c. Kasir
 - 1) Memeriksa pembayaran pelanggan melalui rekening.
 - 2) Memproses pengeluaran uang untuk kebutuhan operasional.
 - 3) Mengajukan anggaran operasional dari setiap divisi, setiap bulan.
 - 4) Menerima pendapatan tunai.
 - 5) Mengeluarkan biaya proyek dan merekap anggaran proyek.
 - 6) Merekap dan menganalisa biaya umum/biaya operasional.
 - 7) rekonsiliasi kas bank dan kas tunai.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Pengertian Dokumentasi Menurut Sugiyono (2013:82) adalah:
"catatan peristiwa yang sudah berlalu"
- b. Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010:39) adalah sebagai berikut :
"pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan."
- c. Pengertian dokumentasi menurut Suharsimi Arikanto (2011:201) adalah sebagai berikut :
"Dokumentasi adalah barang-barang tertulis."

Dari pengertian dokumentasi yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Dokumentasi adalah proses proses pengumpulan, merekam, menulis suatu data atau fakta yang bersumber dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:50), Dalam perusahaan fungsi dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Sebagai memori perusahaan yang digunakan untuk menjaga instansi
2. Membantu mengambil keputusan, melakukan perencanaan dan melakukan pengawasan

3. Digunakan sebagai alat pembuktian
4. Digunakan sebagai rujukan histors
5. Penyedia informasi bagi keuangan, personalia dan hal lain yang kelak pasti dibutuhkan oleh berbagai menejemen perusahaan
6. Untuk keperluan pendidikan karyawan baru
7. Untuk memelihara hubungan perusahaan dengan masyarakat, terlebih klien maupun *vendor*.

3.2 Pengertian Rekapitulasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, rekap merupakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Rekapitulasi merupakan ringkasan isi atau ikhtisar pada akhir laporan atau akhir hitungan. Rekapitulasi merupakan hasil dari kegiatan dokumentasi.

Berdasarkan pengetian diatas, rekapitulasi adalah suatu proses dan tindakan yang bertujuan untuk meringkas dan mengikhtisarkan suatu data dan fakta sehingga pada akhirnya dapat menggambarkan hasil dari dokumentasi.

3.3 Pengertian Pajak Penghasilan

Pengertian pajak menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Pengertian pajak penghasilan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.46 (2015) Bagian Ruang Linkup, Paragraf 02:

“pajak penghasilan mencangkup seluruh pajak dalam negeri dan luar negeri didasarkan pada laba kena pajak . pajak penghasilan uga termasuk pajak-pajak, seperti pemotongan pajak atas distribusi kepada entitas pelapor) yang terutang oleh entitas anak, entitas asosiasi, atau pengaturan bersama.”

- b. Pengertian Pajak Penghasilan menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:91) adalah :

“Pajak penghasilan adalah pajak yang terutang sehubungan dengan pekerjaan, jasa , dan kegiatan yang wajib dipotong dan disetorkan oleh pemberi kerja. “

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pajak Penghasilan adalah pungutan pajak yang secara resmi dan terutang sehubungan dengan pekerjaan jasa yang wajib dipotong dan disetorkan oleh pemberi kerja untuk kepentingan negara dan kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

3.3.1 Pajak Penghasilan Pasal 21

Menurut Mardiasmo (2011:168), Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah :

“Pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi sebagai subjek pajak dalam negeri.”

3.3.2 Pajak Penghasilan Pasal 23

Menurut Siti Resmi (2014:303) pengertian Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 adalah :

“pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri (orang pribadi atau badan), dan bentuk usaha tetap yang berasal dari model, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPH pasal 21, PPH pasal 23 ini dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atau subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan , untuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya.”

3.4 Pengertian Aplikasi

Berdasarkan para ahli, pengertian aplikasi adalah :

- a. Menurut Eka Noviansyah dalam Satriya (2013), “Aplikasi adalah penggunaan dan penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melakukan tugas tertentu”.
- b. Menurut Pranama (2012), “Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.”
- c. Menurut Yuhefizar (2012), “Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah program perangkat lunak komputer yang dibuat untuk memudahkan suatu proses pekerjaan tertentu.

3.5 Pengenalan *Microsoft Access*

Berikut ini akan dijelaskan tentang pengertian *Microsoft Access*, kelebihan *Microsoft Access*, membuat tabel, mendesain *form* dan *query*.

3.5.1 Pengertian *Microsoft Access*

Menurut Anggawirya (2010) *Microsoft Access* adalah fasilitas dari *Microsoft Office* untuk membuat aplikasi *Database*. *Microsoft Access* memiliki *interface* yang dapat membantu pengguna dalam menjalankan *Microsoft Access*, diantaranya:

a. *Backstage View*

Jendela *Backstage View* tampil ketika kita menjalankan *Microsoft Access* dari menu *start* atau *shortcut* di *desktop*. Fitur ini memudahkan dalam menentukan langkah awal pembuatan *database* baru.

b. *Ribbon*

Ribbon adalah area *standart Microsoft Access* yang berada di atas jendela program tempat memilih perintah-perintah. Fitur ini mengelompokkan perintah-perintah sejenis ke dalam tab-tab tersendiri, sehingga memudahkan dalam mencari perintah-perintah yang digunakan.

c. *Navigation Pane*

Navigation Pane terletak di kiri, digunakan untuk menampilkan objek *database* seperti *tabel*, *query*, *form*, *report*, *macro*, dan *module*.

Menurut Junidar (2010) *Microsoft Access* adalah sebuah perangkat lunak pengolah basis data yang berjalan di bawah sistem operasi *Windows*. *Microsoft Access* merupakan bagian dari paket program *Microsoft Office* yang memang dikhususkan untuk pengolah basis data.

3.5.2 Kelebihan *Microsoft Access*

Menurut Talib (2014) terdapat beberapa kelebihan menggunakan *Microsoft Access* adalah:

1. Data dimasukkan dengan cara hampir sama dengan *Microsoft Access*.
2. Untuk menampilkan isi tabel dan melakukan pemasukan data, bisa menggunakan *datasheet view* tanpa perlu membuat apapun.
3. Pada *access* kita bisa menerapkan kaidah *database* sehingga mengurangi duplikasi data. Data menjadi lebih akurat.
4. Pada *access* pemasukan data menjadi lebih mudah dan cepat menggunakan *form*.
5. Pada *access*, informasi bias dihasilkan dengan *query* dan ditampilkan data *datasheet, form, dan report*.
6. Pada *access*, beberapa orang pemakai bias mengakses dan mengedit data secara bersamaan.
7. Pada *access* kita bisa membuat program aplikasi yang berjalan otomatis, sehingga mengurangi pekerjaan procedural yang rutin atau berulang-ulang.

3.5.3 Pengertian Tabel

Menurut Blee (2011) pengertian tabel adalah :

“media *input* yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan objek lain. Tabel terdiri dari dua bagian, yaitu *Field* dan *Record*. *Field* merupakan tempat data atau informasi dalam kelompok sejenis yang diinputkan pada bagian kolom tabel. Sedangkan *record* merupakan kumpulan dari *field* yang saling terintegrasi dan tersimpan dalam bentuk baris dan kolom pada tabel”

Pembuatan tabel pada *Microsoft Access* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu membuat tabel dengan perintah *datasheet view* atau dengan perintah *design view*.

a. Perintah *Datasheet View*

Datasheet view merupakan sebuah lembar kerja *database* yang ditampilkan secara default oleh *Microsoft Access*. *Datasheet view* digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk standart.

b. *Design View*

Design view merupakan tampilan data yang memungkinkan *user* untuk merancang *field* serta mengatur tipe data pada setiap *field*.

3.5.4 Pengertian *Form* dan *Query*

Menurut Wasito (2010) , *Form* adalah :

”sejenis lembaran formulir isian yang dapat dimasukkan data. Didalam *MS Access* bentuk form dapat dirancang sesuai selera *user*”. Keberadaan *form*, tidak lepas dari tabel yang telah dirancang terlebih dahulu. Untuk merancang form,

tabel harus sudah tersedia. Bentuk *Layout* form yang sering digunakan pada Access adalah jenis *Columnar*, *Tabular* atau *Datasheet*.

Tabel 3. 1 *Form Layout*

Form Layout	Deskripsi
<i>Columnar</i>	Hanya menampilkan satu <i>record</i> dalam satu form. Data ditampilkan secara <i>vertical</i> . <i>Default View Property</i> untuk <i>form Columnar</i> adalah <i>Single</i> .
<i>Tabular</i>	Menampilkan sejumlah <i>record</i> . Data <i>record</i> ditampilkan secara <i>horizontal</i> . <i>Default View property</i> adalah <i>Continuous</i> .
<i>Datasheet</i>	Tampilan <i>record</i> adalah <i>datasheet</i> . Dalam <i>form datasheet</i> , ditampilkan lebih dari satu <i>record</i> . <i>Default View property</i> adalah <i>Datasheet</i>

Menurut Blee (2011) , *form* merupakan media *input* data dengan tampilan yang lebih menarik dan dapat dimodifikasi, serta dapat juga diberi objek atau kontrol. Menurut Anggawirya (2010) tampilan form yang menarik membuat pengguna tidak bosan dan efisien dalam menangani *database*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam membuat *form*, antara lain: *split form*, *datasheet form*, *form wizard*, dan *blank form*.

Tabel 3. 2 Macam-macam Tampilan Form

<i>Form View</i>	Untuk mengisi dan melihat tampilan <i>form</i> yang telah dimodifikasi
<i>Layout View</i>	Untuk memodifikasi atau mengedit <i>form</i>
<i>Design View</i>	Memberikan tampilan dari <i>form</i> . Pengguna juga dapat melihat bagian <i>Header</i> , <i>Detail</i> , dan <i>Footer</i> . Juga bisa menambahkan label, baris, <i>image</i> , dll.

Menurut Wasito (2010), *Query* merupakan salah satu objek *database* yang berfungsi sebagai pemilah data untuk disajikan atau dieksekusi berdasarkan suatu kriteria tertentu. *Query* menjadi salah satu objek yang sangat penting, karena di *query* dapat dilakukan proses penggabungan tabel dua atau lebih, tempat dilakukannya proses perhitungan dan juga proses penambahan *record* atau *update*.

Menurut Madcoms (2013), kegunaan dalam *Query* adalah menampilkan data dari satu atau lebih tabel, menampilkan data dengan kriteria tertentu dan melakukan perhitungan dengan objek *query*. Selain itu *query* juga dapat digunakan untuk menambah, mengedit, dan menghapus *record* pada tabel. Membuat *query* dapat menggunakan tuntutan *Query Wizard* atau melalui jendela desain (*Query Design*).

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktik berlangsung selama 1 (bulan). Dalam kurun waktu satu bulan tersebut, program kerja praktik yang dilaksanakan pada PT. Galva Galindra Multi Cipta, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Januari 2019 – 22 Februari 2019

Tempat : PT . Galva Galindra Multi Cipta Kantor Perwakilan Surabaya

Peserta : Elzha Octa Marseto

NIM : 16430200007

Dalam melaksanakan kerja praktik yang berlangsung dalam kurun waktu satu bulan di PT Galva Galindra Multi Cipta, berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik di PT Galva Galindra Multi Cipta.

Tabel 4. 1 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktik

No.	Kegiatan / Pekerjaan
1.	Rekap penerimaan bukti potong pajak PPH 23 untuk siap dikirim kepada wajib pajak (jasa ekspedisi atau pelanggan)
2.	Menyiapkan <i>voucher</i> untuk dikirim ke kantor pusat
3.	Scan bukti potong PPH dan faktur pajak masukan

4.1.1 Identifikasi masalah

PT. GGMC merupakan distributor alat IT yang membutuhkan jasa ekspedisi untuk melakukan pengiriman barang pelanggan yang berada

di luar kota dan luar pulau. Dalam kegiatan penjualan, terdapat proses pemberian bonus penjualan, kepada pelanggan yang memenuhi syarat. Berdasarkan kegiatan yang dijelaskan diatas, terdapat aktifitas pengenaan pajak penghasilan pasal 23 didalamnya, yaitu pajak atas jasa ekspedisi dan pajak atas bonus yang diberikan untuk pelanggan, sehingga PT. GGMC diwajikan untuk melakukan pemotongan pajak atas kegiatan tersebut. Setelah bukti potong pajak siap, PT. GGMC berkewajiban untuk mengirim bukti potong tersebut kepada pihak yang bersangkutan, namun sebelum dikirim, PT. GGMC bukti potong direkap dalam program Ms. *Excel* serta membuat tanda terima untuk bukti pengiriman. Penerimaan bukti potong PPH 23 rata-rata perbulan adalah 50 - 60 bukti potong.

4.1.2 Analisis Masalah

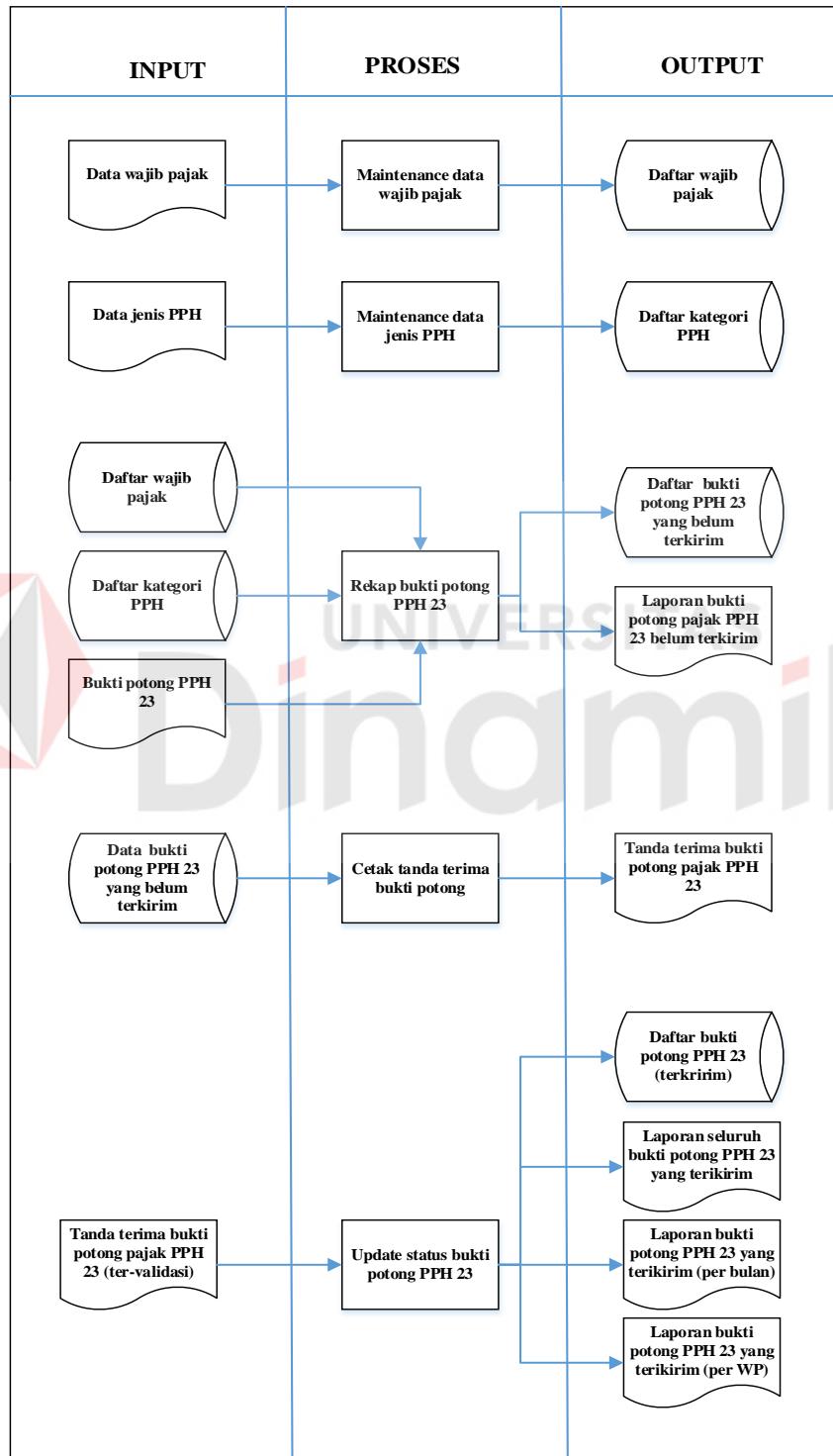
Permasalahan yang dihadapi terkait dengan proses dokumentasi penerimaan bukti potong PPH 23 adalah memerlukan banyak file untuk merekap bukti potong, data pengiriman bukti potong hanya berbentuk fisik dan tidak bersifat digital, sehingga apabila terjadi kehilangan berkas, kebakaran, atau hal sejenis, akan sulit untuk mencari data, jika pihak yang bersangkutan meminta pertanggungjawaban. Selain itu, pembuatan tanda terima dibuat secara manual dan membutuhkan waktu untuk mengatur format tanda terima, setiap kali ingin mencetak.

4.1.3 Solusi Masalah

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka akan dibuatkan Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, sehingga data penerimaan dan status

pengiriman bukti potong dapat terdokumentasi dengan baik, serta tanda terima dapat dicetak secara cepat untuk efisiensi waktu.

4.1.4 Diagram *Input, Proses, Output*



Gambar 4. 1 Diagram *Input, Proses, Output*

Gambar 4.1 merupakan diagram yang menggambarkan *input*, proses, dan *output* dari aplikasi yang akan dibuat. Dibawah ini akan sejaskan masing masing bagian mengenai diagram *input*, proses, *output* :

a *Input*

1) Data Wajib Pajak

Data yang berisi identitas umum wajib pajak

2) Data Jenis PPH

Merupakan kategori PPH 23, yang terdiri dari pajak atas jasa ekspedisi dan pajak atas bonus untuk pelanggan

3) Daftar Wajib Pajak

Kumpulan data wajib pajak yang akan menerima bukti potong

4) Daftar kategori PPh

Berisi kumpulan data jenis PPH 23

5) Bukti Potong PPH 23

Merupakan bukti pemotongan pajak yang nantinya akan diserahkan kepada pihak yang bersangkutan

6) Daftar bukti potong PPH 23 yang belum terkirim

Berisi data bukti potong PPH 23 yang memiliki status belum terkirim

7) Tanda terima bukti potong yang telah ter-validasi

Berisi informasi tentang data bukti potong PPH 23 yang telah dikirim kepada wajib pajak

b Proses

1) *Maintenance* Data Wajib Pajak

Yaitu menambahkan atau memperbarui data Wajib Pajak

2) *Maintenance* Data Jenis PPH

Yaitu menambah data jenis PPH yang belum ditambahkan

3) Rekap Bukti Potong PPH 23

Kegiatan mendokumentasikan penerimaan bukti potong yang diterima dari kantor pusat

4) Mencetak Tanda Terima Bukti Potong PPH 23

Merupakan proses untuk mencetak tanda terima untuk bukti potong yang akan dikirimkan

5) Meng-*update* status bukti potong PPH 23

Kegiatan memperbarui status “belum Terkirim” pada bukti potong, menjadi status “Terkirim”, berdasarkan tanda terima yang telah tervalidasi.

c *Output*

1) Daftar Wajib Pajak

Data wajib pajak yang terdapat dalam penyimpanan *database*

2) Daftar Jenis PPH

Kumpulan data jenis PPH 23

3) Daftar Bukti Potong PPH 23

Merupakan kumpulan data yang berisi data bukti potong PPH 23

4) Laporan Bukti Potong PPH 23 (belum terkirim)

Merupakan hasil dari rekap bukti potong dengan status “belum terkirim”

5) Tanda Terima Bukti Potong PPH 23

Merupakan daftar bukti potong PPH 23 yang harus dikirim kepada wajib pajak dan harus ditanda tangani oleh penerima dan pengirim sebagai validasi dan dasar *update* status bukti potong

6) Daftar Bukti Potong PPH 23 (terkirim)

Merupakan hasil *update* status bukti potong dari status “belum terkirim” ke status “terkirim”

7) Laporan seluruh Bukti Potong PPH 23 (terkirim)

Merupakan laporan yang berisi seluruh rekap data dan hasil pemotongan pajak PPH 23.

8) Laporan per bulan Bukti Potong PPH 23 (terkirim)

Merupakan laporan yang berisi rekap data dan hasil pemotongan pajak PPH 23 dalam periode 1 bulan

9) Laporan Bukti Potong PPH 23 per wajib pajak (terkirim)

Merupakan laporan yang berisi rekap data dan hasil pemotongan pajak PPH 23 per wajib pajak.

4.2 Pembuatan Aplikasi Rekapitulasi PPH 23 Pada PT. Galva Galindra

Multi Cipta

Langkah awal untuk membuat *database* penyimpanan data pelanggan dengan *Microsoft Access* 2010, terlebih dahulu memerlukan rancangan pembuatan

tabel. Tabel disesuaikan dengan kebutuhan utnuk penyimpanan data Bukti Potong PPH 23. Struktur *table* akan dijelaskan pada penjelasan di bawah ini.

4.2.1. Deskripsi Tabel

Berikut ini adalah struktur tabel yang terdapat dalam pembuatan Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, antara lain adalah tabel wajib pajak, tabel *master* PPH, dan tabel data PPH 23.

a. Tabel Wajib Pajak

Nama Tabel : Wajib_Pajak

Primary Key : NPWP

Foreign Key : -

Fungsi : Mengetahui data wajib pajak

Tabel 4. 2 Struktur Tabel Wajib Pajak

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	NPWP	Number	15	PK
2	Nama_WP	Text	50	
3	Keterangan	Text	70	

b. Tabel Jenis PPH

Nama Tabel : Jenis_PPH

Primary Key : kode_PPH

Foreign Key : -

Fungsi : Mengetahui jenis dan kategori PPH

Tabel 4. 3 Struktur Tabel Jenis PPH

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Kode_PPH	Text	15	PK
2	Jenis_PPH	Text	10	
3	Keterangan	Text	70	

c. Tabel Data Bukti Potong PPH 23

Nama Tabel : Data_BPPPH 23

Primary Key : No_BuktiPotong

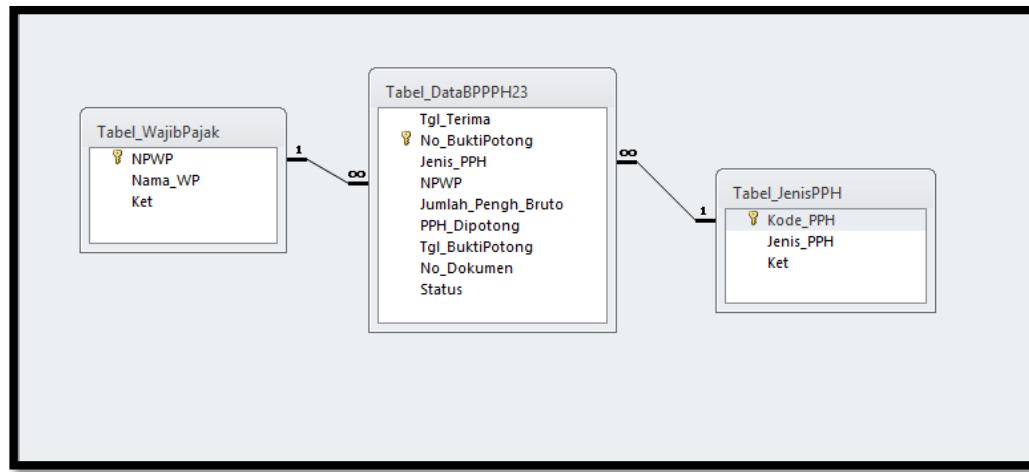
Foreign Key : Jenis_PPH, NPWP

Fungsi : Mengetahui data data Bukti potong PPH 23

Tabel 4. 4 Struktur Tabel Data Bukti Potong PPH 23

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Tgl_Terima	Date/Time	-	
2	No_BuktiPotong	Text	50	PK
3	Jenis_PPH	Text	10	FK
4	NPWP	Text	15	FK
5	Jumlah_Pengh_Bruto	Currency	-	
6	PPH_Dipotong	Currency	-	
7	Tgl_BuktiPotong	Date/Time	-	
8	No_Dokumen	Text	30	
9	Status	Text	15	

4.2.2 Entity Relation Diagram



Gambar 4. 2 Entity Relation Diagram

1. *Field* NPWP pada Tabel Data Bukti Potong PPH 23 berelasi dengan NPWP pada Tabel Wajib Pajak.
2. *Field* Jenis PPH pada Tabel Data Bukti Potong PPH 23 berelasi dengan Kode PPH pada Tabel Jenis PPH
3. *Field* kode PPH pada Tabel Data Bukti Potong PPH 23 berelasi dengan Kode PPH pada Tabel Jenis PPH

4.2.3 Pembuatan Database Access

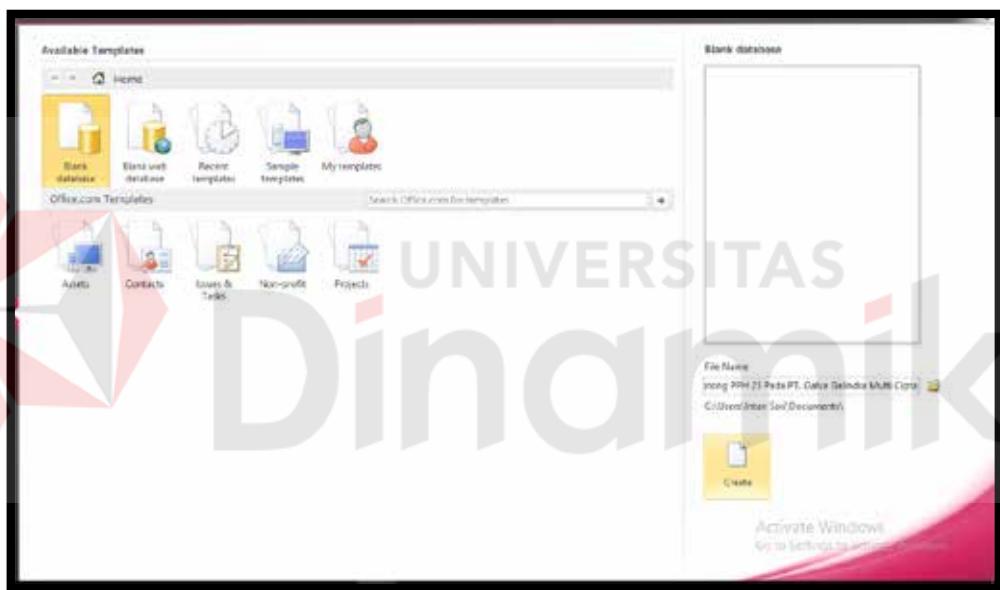
Setelah membuat struktur tabel yang di butuhkan dan menentukan *relationship*,

langkah selanjutnya adalah mengaplikasikannya kedalam *database Access*.

Dibawah ini merupakan langkah pembuatan *database* rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 beserta gamabar:

a. *Create Database*

1. Klik start pada pilihan *All Program* dan kemudian pilih *Microsoft Access*.
2. Pilih blank *database* pada *home Microsoft Access* untuk membuat *database* baru.
3. Isikan *file* nama dengan Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 Pada PT. Galva Galindra Multi Cipta
4. Kemudian Pilih *Create*



Gambar 4. 3 Nama Database

Secara otomatis *file Microsoft Access* akan tersimpan pada computer, yang berlokasi di dokumen disc c.



Gambar 4. 4 Tampilan Awal Database

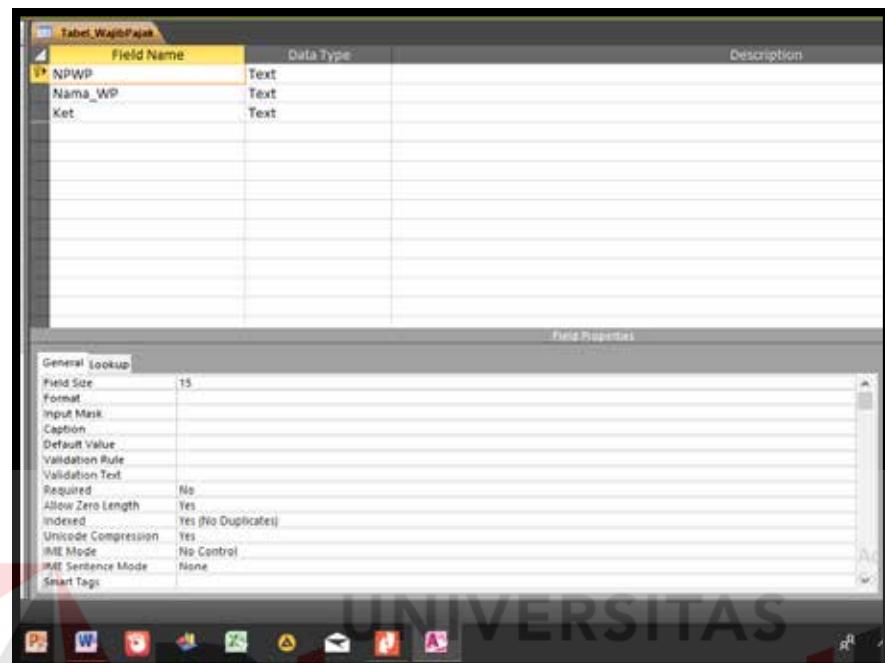
b. *Create Table*

Langkah selanjutnya adalah membuat *Table*. Semua *table* di buat dengan langkah yang sama. Tabel yang dibuat sesuai dengan struktur *table* yang terdapat pada penjelasan point 4.2.1 tentang deskripsi tabel.

1. Pilih menu “Create” pada *toolbar*, kemudian pilih menu “*Table*”.
2. Klik kanan dan simpan pada *table* 1, kemudian ganti nama *table* sesuai dengan nama tabel yang akan dibuat. Kemudian klik “Ok”
3. Kemudian klik kanan pada tabel yang telah dibuat dan pilih menu “*Design View*”.
4. Setelah tampilan *Design view* pada tabel terbuka, isi *Field*, data type, dan *Field size* sesuai dengan deskripsi tabel yang telah dijelaskan pada point 4.2.1.
5. Setelah selesai mengisi *Field*, simpan tabel dengan cara klik kanan pada icon tabel tersebut lalu klik “*save*”.

Berikut merupakan tampilan hasil *Create Table* :

1. Tabel Wajib Pajak

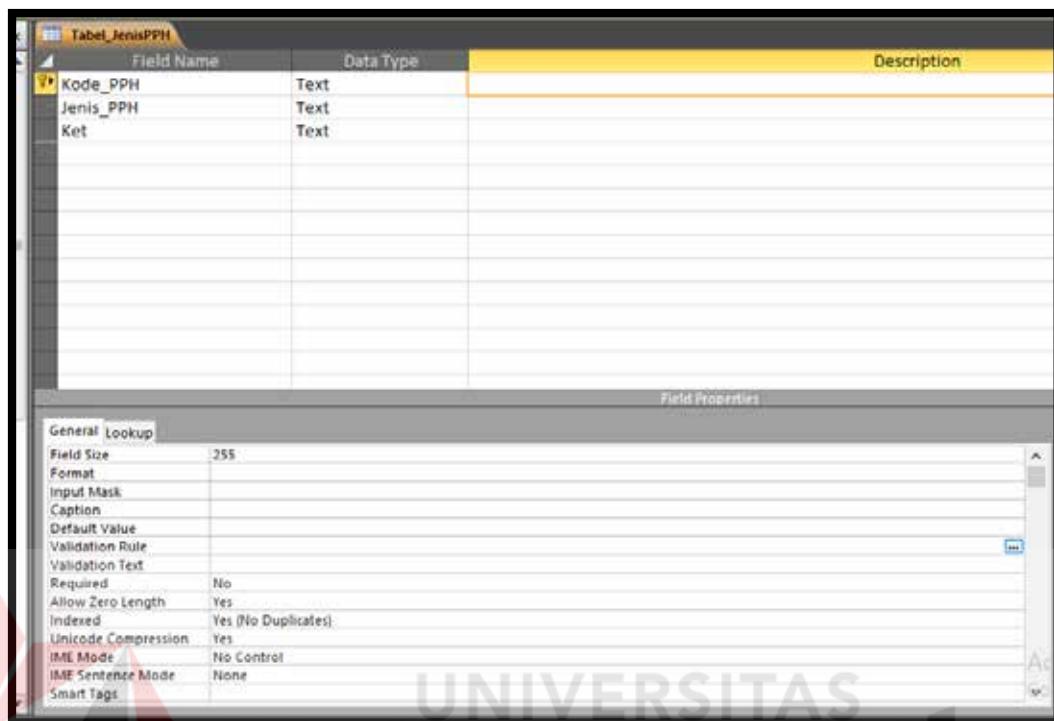


Gambar 4. 5 Tampilan *Design* Tabel Wajib Pajak

	NPWP	Nama_WP	Ket
[+]	0000000000000002	CV. DMK	Ekspedisi
[+]	0000000000000003	BB	Customer
[+]	0000000000000021	HH	Customer
[+]	0000000000000032	CV. ABC	Ekspedisi
[+]	0000000000000004	PT JAEKS	Ekspedisi
[+]	0000000000000005	AA	Customer
[+]	0000000000000056	PT. DPA	Ekspedisi
[+]	0000000000000058	II	Customer
[+]	0000000000000006	DD	Customer
[+]	0000000000000007	EE	Customer
[+]	0000000000000008	CC	Customer
[+]	0000000000000009	FF	Customer
[+]	0000000000000010	PT. TATA	Ekspedisi

Gambar 4. 6 Tampilan Tabel Wajib Pajak

2. Tabel Jenis PPH



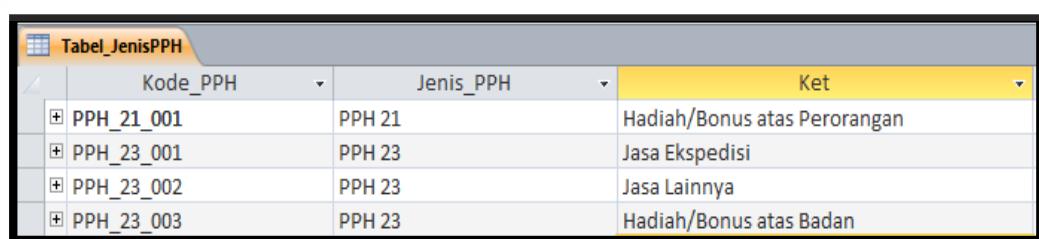
The screenshot shows the 'Field Properties' dialog for the 'Tabel_JenisPPH' table. The table structure is as follows:

Field Name	Data Type	Description
Kode_PPH	Text	
Jenis_PPH	Text	
Ket	Text	

The 'Field Properties' dialog is open for the 'Kode_PPH' field, showing the following settings:

General	Lookup
Field Size	255
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	No
Allow Zero Length	Yes
Indexed	Yes (No Duplicates)
Unicode Compression	Yes
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None
Smart Tags	

Gambar 4. 7 Tampilan *Design* Tabel Jenis PPH



The screenshot shows the data in the 'Tabel_JenisPPH' table:

	Kode_PPH	Jenis_PPH	Ket
[+]	PPH_21_001	PPH 21	Hadiah/Bonus atas Perorangan
[+]	PPH_23_001	PPH 23	Jasa Ekspedisi
[+]	PPH_23_002	PPH 23	Jasa Lainnya
[+]	PPH_23_003	PPH 23	Hadiah/Bonus atas Badan

Gambar 4. 8 Tampilan Tabel Jenis PPH

3. Tabel Data Bukti Potong PPH 23

Gambar 4. 9 Tampilan *Design* Tabel Data Bukti Potong PPH 23

Gambar 4. 10 Tampilan Tabel Data Bukti Potong PPH 23

c. Membuat *Query Design*

Query adalah kemampuan untuk menampilkan suatu data dari *database* dimana mengambil dari *table*-*table* yang ada di *database*, namun tabel tersebut tidak semua ditampilkan sesuai dengan yang kita inginkan. *Query*

Design pada *Microsoft Access* berfungsi untuk menampilkan data yang diinginkan dari tabel yang diinginkan pula.

Cara membuat *Query Design* adalah :

1. Klik “*create*” pada *toolbar*
2. Pilih “*Query Design*”
3. Tentukan tabel yang akan diambil datanya.
4. Klik 2 kali pada *Field* tabel yang akan ingin ditampilkan
5. *Save Query*.

Dalam Aplikasi rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, terdapat 5 *Query* yang didesain untuk tujuan menghasilkan laporan yang nantinya akan digunakan sebagai informasi.

1. *Query DataPPH23*

Query ini berfungsi untuk menampilkan data bukti potong yang di *input* dan dijadikan dasar untuk menghasilkan “laporan seluruh data Bukti potong PPH 23”. *Field* dari *Query Data PPH 23*, diambil dari tabel Wajib Pajak dan tabel Data BPPPH23. Dari tabel Wajib Pajak, *Field* yang dipilih adalah Nama_WP dan Keterangan. Dari tabel Data BPPPH23, yang dipilih adalah Tgl_Terima, No.BuktiPotong, Jenis_PPH, NPWP, Jumlah_Pengh_Bruto, PPH_Dipotong, Tgl_Bukti_Potong, No_Dokumen, Status. Berikut adalah gambar *Query* data PPh 23.

Tgl_Terima	No_BuktiPotong	Jenis_PPH	NPWP	Nama_WP	Jumlah_Penghasilan_Bruto	PPH_Dipotong	Tgl_BuktiPotong	No_Dokumen	Ket	Status
18/01/2019 0000006/CAL/58/Y/2018	PPH_23_005	00000000000005	AA		Rp550.000	Rp11.000	30/11/2018 1603EPK91-5U80006 P		Customer	Belum Terkirim
21/02/2019 000004/PPH23/11/18/003	PPH_23_008	00000000000009	FF		Rp379.000	Rp71.400	01/11/2018 16095UB121/70018 P-2		Customer	Belum Terkirim
18/01/2019 000053/Y/2018/12/0008	PPH_23_008	00000000000008	II		Rp4.958.090	Rp99.162	04/10/2018 1608EPK91-5U80012 P-		Customer	Belum Terkirim
15/01/2019 000003/PPH/2018	PPH_23_001	00000000000002	CV ABC		Rp99.213	Rp18.104	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
05/03/2019 001014/GTC/PPH23/018	PPH_23_001	00000000000010	PT. TATA		Rp955.100	Rp19.302	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
01/03/2018 001035/GTC/PPH23/018	PPH_23_001	00000000000001	PT. DPA		Rp612.700	Rp12.254	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
25/01/2019 001014/GTC/PPH23/018	PPH_23_001	00000000000002	CV. DAK		Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
29/01/2019 001019/GTC/PPH23/018	PPH_23_001	00000000000003	BB		Rp1.423.936	Rp54.936	30/11/2018		Customer	Terkirim
21/03/2019 PPH23/018/12	PPH_23_001	00000000000006	DO		Rp934.600	Rp18.782	30/11/2018 16025UB123/P001: P-9		Customer	Terkirim
14/03/2019 001020/GTC/PPH23/018	PPH_23_001	00000000000004	PT. AEKS		Rp60.000	Rp5.000	14/03/2019		Ekspedisi	Terkirim
14/03/2019 001021/GTC/PPH23/018	PPH_23_001	00000000000010	PT. TATA		Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019		Ekspedisi	Terkirim

Gambar 4. 11 Query Data PPH 23

2. Query WP_Ekspedisi

Query ini berfungsi sebagai dasar pembuatan laporan mengenai bukti potong PPH 23 atas jasa ekspedisi dan bukan selain itu. *Field* dari Query WP_Ekspedisi, diambil dari Query DataPPH23. Dari Query DataPPH23, *Field* yang dipilih adalah Tgl_Terima, No_Bukti_Potong, NPWP, Jumlah_Penghasilan_Bruto, PPH_Dipotong, Tgl_BuktiPotong, No_Dokumen, Ket, dan Status. Untuk *Field* keterangan, dikondisikan dengan Criteria “Ekspedisi”. Berikut adalah gambar Query WP_Ekspedisi.

Tgl_Terima	No_BuktiPotong	Jenis_PPH	NPWP	Nama_WP	Jumlah_Penghasilan_Bruto	PPH_Dipotong	Tgl_BuktiPotong	No_Dokumen	Ket	Status
01/03/2018 001015/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	00000000000005	PT. DPA		Rp612.700	Rp12.254	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
25/01/2018 000983/EPK/2018	PPH_23_001	00000000000002	CV. ABC		Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
25/01/2019 001016/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	00000000000002	CV. DAK		Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
08/03/2019 001014/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	00000000000010	PT. TATA		Rp955.100	Rp19.302	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
14/03/2019 001020/GTC/PPH23/2019	PPH_23_001	00000000000004	PT. AEKS		Rp60.000	Rp5.000	14/03/2019		Ekspedisi	Terkirim
14/03/2019 001021/GTC/PPH23/2019	PPH_23_001	00000000000010	PT. TATA		Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019		Ekspedisi	Terkirim

Gambar 4. 12 Query WP_Ekspedisi

3. Query WP_Pelanggan

Query ini berfungsi sebagai dasar pembuatan laporan mengenai bukti potong PPH 23 atas bonus untuk pelanggan dan bukan selain itu. *Field* dari Query WP_Ekspedisi, diambil dari Query DataPPH23. Dari Query DataPPH23, *Field* yang dipilih adalah Tgl_Terima,

No_Bukti_Potong, NPWP, Jumlah_Penghasilan_Bruto,

PPH_Dipotong, Tgl_BuktiPotong, No_Dokumen, Ket, dan Status.

Untuk *Field* keterangan, dikondisikan dengan Criteria “Pelanggan”

Berikut adalah gambar *Query* WP_Pelanggan.

Tgl_Terima	No_BuktiPotong	Jenis_PPH	NPWP	Nama_WP	Jumlah_Pengh_Bruto	PPH_Dipotong	Tgl_BuktiPotong	No_Dokumen	Ket	Status
25/01/2018	001019/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	000000000000 88		Rp1.423.958	Rp58.958	30/11/201		Customer	Terkirim
18/01/2019	00000006/CAU/589/X/2018	PPH_23_005	000000000000 AA		Rp590.000	Rp11.000	30/11/2018	1603EPK91-SUB00006 P-	Customer	Belum Terkirim
18/01/2019	00000005/V/2018/23/WVR	PPH_23_008	000000000000 II		Rp4.958.080	Rp99.162	04/10/2018	1808EPK91/SUB00022 P-	Customer	Belum Terkirim
21/01/2019	0000004/PPH03/11/18/052	PPH_23_003	000000000000 FF		Rp3.570.000	Rp71.400	01/11/2018	18095U8121/T0016 P-2	Customer	Belum Terkirim
21/02/2019	PPH23/001/12-18	PPH_23_003	000000000000 00		Rp936.600	Rp18.732	31/12/2018	18025U8122/T0001 P-9	Customer	Terkirim

Gambar 4. 13 Query WP_Pelanggan

4. *Query* Lap_BelumTerkirimPPH23

Query Lap_BelumTerkirimPPH23 berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan laporan bukti potong PPH 23 yang belum terkirim ke orang yang bersangkutan baik itu jasa ekspedisi maupun ke pelanggan. *Field* dari *Query* Lap_BelumTerkirimPPH23, diambil dari Tabel Wajib_Pajak dan Tabel DataPPH23. Dari Tabel Wajib_Pajak, *Field* yang dipilih adalah Nama_WP dan Ket. Dari Tabel DataPPH23, *Field* yang dipilih adalah Tgl_Terima, No_Bukti_Potong, Jenis_PPH, Jumlah_Penghasilan_Bruto, PPH_Dipotong, Tgl_Bukti_Potong, No_Dokumen, dan Status. Untuk *Field* status, dikondisikan dengan criteria “Belum Terkirim”. Berikut adalah gambar *Query* Lap_BelumTerkirimPPH23

Tgl_Terima	No_BuktiPotong	Jenis_PPH	Nama_WP	Jumlah_Pengh_Bruto	PPH_Dipotong	Tgl_BuktiPotong	No_Dokumen	Ket	Status
18/01/2019	0000006/CAL/SBY/XI/2018	PPH_23_003	AA	Rp350.000	Rp11.000	30/11/2018	16038PK91-SUB0006 P-	Customer	Belum Terkirim
21/02/2019	0000004/PPH23/11/18/032	PPH_23_003	FF	Rp3.570.000	Rp71.400	01/11/2018	18095SU8121/T0016 P-2	Customer	Belum Terkirim
18/01/2019	0000005/X/2018/23/WWR	PPH_23_003	II	Rp4.958.090	Rp99.162	04/10/2018	16088PK91/SUB0022 P-	Customer	Belum Terkirim
25/01/2019	000983/EPK/2018	PPH_23_001	CV. ABC	Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
01/03/2018	001015/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	PT. DPA	Rp612.700	Rp12.254	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim

Gambar 4. 14 *Query Lap_BelumTerkirimPPH23*

5. *Query Lap_ TerkirimPPH23*

Query Lap_ TerkirimPPH23 berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan laporan bukti potong PPH 23 yang telah terkirim ke orang yang bersangkutan baik itu jasa ekspedisi maupun ke pelanggan. *Field* dari *Query Lap_ TerkirimPPH23*, diambil dari Tabel Wajib_Pajak dan Tabel DataPPH23. Dari Tabel Wajib_Pajak, *Field* yang dipilih adalah Nama_WP dan Ket. Dari Tabel DataPPH23, *Field* yang dipilih adalah Tgl_Terima, No_Bukti_Potong, Jenis_PPH, Jumlah_Penghasilan_Bruto, PPH_Dipotong, Tgl_Bukti_Potong, No_Dokumen, dan Status. Untuk *Field* status, dikondisikan dengan kriteria “ Terkirim”. Berikut adalah gambar *Query Lap_ TerkirimPPH23*

Tgl_Terima	No_BuktiPotong	Jenis_PPH	Nama_WP	Jumlah_Pengh_Bruto	PPH_Dipotong	Tgl_BuktiPotong	No_Dokumen	Ket	Status
01/01/2019	001314/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	PT. TATA	Rp955.100	Rp19.300	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
25/01/2019	001316/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	CV. DMK	Rp1.826.833	Rp152.833	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
25/01/2018	001319/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	BB	Rp1.423.958	Rp56.958	30/11/201		Customer	Terkirim
21/02/2019	PPH23/001/12-18	PPH_23_001	DO	Rp916.600	Rp18.732	31/12/2018	18025U8122/T0001 P-9	Customer	Terkirim
14/03/2018	001320/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	PT.JAEKS	Rp66.000	Rp5.000	14/03/2019		Ekspedisi	Terkirim
14/01/2019	001321/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	PT.TATA	Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019		Ekspedisi	Terkirim

Gambar 4. 15 *Query Lap_TerkirimPPH23*

d. Membuat *Form*

Menu *Form* merupakan salah satu menu yang terdapat pada *Microsoft Access* yang digunakan sebagai media *input* yang menarik dan dapat dimodifikasi sehingga user lebih efisien untuk menggunakan *database*.

Cara untuk membuat *Form* untuk Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 adalah sebagai berikut :

1. Pilih menu “*Create*” pada *toolbar*.
2. Klik icon “*Form Wizard*”
3. Pilih tabel atau *Query* yang akan dijadikan fom
4. Pilih *Field* yang akan ditampilkan di *Form*
5. Klik Next, kemudian pilih *layout* “*Columnnar*”
6. Klik Next, lalu ganti nama *form* sesuai dengan yang dibutuhkan.

Selain melalui *Form wizard*, Pada Aplikasi ini, juga membuat *Form* dengan “*Form Design*”. Caranya sebagai berikut :

1. Pilih menu “*Create*” pada *Toolbar*
2. Klik icon “*Form Design*”

Form Design pada aplikasi ini berfungsi untuk membuat *Form Dashboard*, *Form* menu, dan *Form* pencarian.

Pada Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, terdapat 12 *Form*, yang terdiri dari berbagai fungsi yaitu fungsi *entry data*, fungsi *update*, dan fungsi pencarian. *Form* yang dijelaskan dibawah ini merupakan *Form* yang telah dimodifikasi, *Form* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Form Dashboard

Tampilan *Form dashboard* dapat dilihat pada Gambar 4.16. *Form dashboard* merupakan tampilan awal ketika aplikasi dibuka, *Form* ini dibuat dari menu *Form Design* pada *Microsoft Access*. Pada *Form dashboard* terdapat tombol Menu dan Keluar.



Gambar 4. 16 Form Dashboard

2. Form Menu

Form Menu pada Aplikasi ini, dibuat melalui menu *Form Design* pada *Microsoft Access*. *Form Menu* Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 menyajikan berbagai tombol fungsi untuk menjalankan aplikasi, yaitu : menu *Entry* data, cetak tanda terima, *update* data, dan menu untuk melihat dan mencetak laporan. *Form* Menu dapat dilihat pada **Gambar 4.17**.



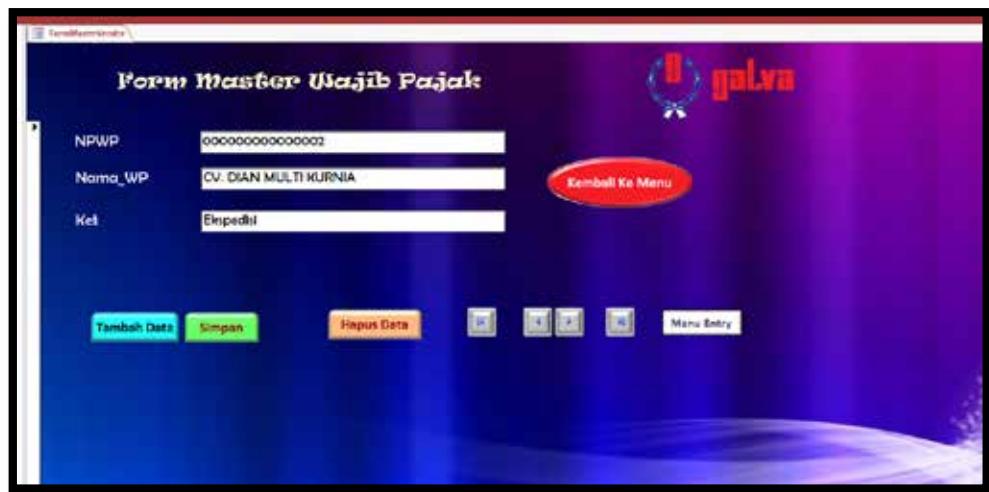
Gambar 4. 17 Form Menu



3. Form Master Wajib Pajak

Form master wajib pajak merupakan *form* masukan untuk penyimpanan utama data perusahaan jasa ekspedisi dan data pelanggan yang mendapat bonus. Data yang harus dimasukkan pada *form* ini adalah NPWP wajib pajak, nama wajib pajak, dan keterangan. Data yang dimasukkan dalam *form* ini akan terekam pada Tabel *Master Wajib Pajak*. *Form* ini juga dilengkapi oleh tombol tambah data, simpan, hapus, serta tombol navigasi untuk melihat data. Tampilan *form master wajib pajak* dapat dilihat pada

Gambar 4.18.



Gambar 4. 18 Form Master Wajib Pajak

4. Form Master PPH

Form Master PPH dapat dilihat pada **Gambar 4.19**. *Form* ini berfungsi sebagai *form* masukan untuk menyimpan data jenis PPH. Data yang harus dimasukkan pada *form* ini adalah kode PPH, jenis PPH, dan keterangan, di dalam *form* ini juga dilengkapi tombol tambah data, simpan, hapus, serta tombol navigasi untuk melihat data yang telah tersimpan. Data yang dimasukkan dalam *form* ini akan terekam pada Tabel Jenis PPH



Gambar 4. 19 Form Master PPH

5. Form Entry Data Bukti Potong PPH 23

Form ini berfungsi untuk memasukkan data bukti potong PPH 23 yang diterima dari kantor pusat , yang akan siap dikirim kepada wajib pajak yang bersangkutan. *Form Entry Data Bukti Potong PPH 23*, dibuat melalui menu *form wizard*, dimana data yang di *entry* akan masuk ke *Query DataPPH23*. Tampilan *form entry* Data Bukti Potong PPH 23 dapat dilihat pada **Gambar 4.20**.

Gambar 4. 20 Form Entry Data Bukti Potong PPH 23

6. Form Update Status Pengiriman BP PPH 23

Pada *Form Update Status Pengiriman PPH 23*, disajikan menu pencarian berdasarkan nomor bukti potong yang akan di *update*. Fungsi *update* pada program aplikasi rekapitulasi bukti potong PPH 23 adalah untuk mengubah status bukti potong yang “Belum terkirim” menjadi “Terkirim”, sebagai tanda bahwa bukti potong

PPH 23 dengan nomor tertentu telah terkirim. *Form Update Status Pengiriman BP PPH 23* dapat dilihat pada **Gambar 4.21**.

No. Bukti Potong	Jenis PPH	Nama WP	Jumlah_Pen	PPH_Dipotong	Tgl_BuktiPot	Invoice	Status	Tgl_Terima
000006/CAL/58Y/XI/2018	PPH 23	AA	Rp550.000	Rp11.000	30/11/2018	1603EPK91-5UE	Belum Terkirim	18/01/2019
000004/PPH23/11/18/032	PPH 23	FF	Rp3.570.000	Rp71.400	01/11/2018	1809SUB121/T0	Belum Terkirim	21/03/2019
000005/X/2018/23/WWR	PPH 23	II	Rp4.958.090	Rp99.162	04/10/2018	1608EPK91/5UE	Belum Terkirim	16/01/2019
000983/EPK/2018	PPH 23	CV. ABC	Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018		Belum Terkirim	25/01/2019
001014/GTC/PPH23/2018	PPH 23	PT. TATA	Rp965.100	Rp19.302	30/11/2018		Terkirim	01/03/2019
001015/GTC/PPH23/2018	PPH 23	PT. DPA	Rp612.700	Rp12.254	30/11/2018		Belum Terkirim	01/03/2018
001016/GTC/PPH23/2018	PPH 23	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Terkirim	25/01/2019
001019/GTC/PPH23/2018	PPH 23	BB	Rp1.423.558	Rp56.958	30/11/2018		Terkirim	25/01/2018
PPH23/001/12-18	PPH 23	DD	Rp936.600	Rp18.732	31/12/2018	1802SUB122/T0	Terkirim	21/02/2019
001020/GTC/PPH23/2019	PPH 23	PT. JAEK'S	Rp60.000	Rp5.000	14/03/2019		Terkirim	14/03/2019
001021/GTC/PPH23/2019	PPH 23	PT. TATA	Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019		Terkirim	14/03/2019

Gambar 4. 21 *Form Update Status Pengiriman BP PPH 23*

7. *Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu (Untuk Mencetak Tanda terima)*

Form ini dibuat melalui menu *Form Design*. *Form* ini berfungsi untuk mencetak tanda terima berdasarkan rentang waktu diterimanya berkas bukti potong. Dalam *form* ini, terdapat fungsi pencarian yaitu tanggal awal dan tanggal akhirnya diterimanya berkas bukti potong, serta terdapat tombol cetak bukti potong sesuai dengan waktu yang diinginkan. *Form* pencarian ini dapat dilihat pada **Gambar 4.22**.



Gambar 4. 22 *Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu (Untuk Mencetak Tanda terima)*

8. *Form Pencarian Berdasarkan Nama Wajib Pajak (Untuk Mencetak Tanda terima)*

Form ini dibuat melalui menu *Form Design*. *Form* ini berfungsi untuk mencetak tanda terima berdasarkan nama wajib pajak yang berhak menerima bukti potong. Dalam *Form* ini, terdapat fungsi pencarian berdasarkan nama wajib pajak, serta terdapat tombol cetak bukti potong. *Form* pencarian ini dapat dilihat pada **Gambar 4.23.**



Gambar 4. 23 Form Pencarian Berdasarkan Nama Wajib Pajak (Untuk Mencetak Tanda terima)



11. *Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu (Untuk Mencetak laporan).* *Form* ini memiliki fungsi yang sama seperti *Form* yang dijelaskan sebelumnya, yaitu berguna dalam pencarian data, yang bertujuan untuk mencetak laporan pengiriman bukti potong PPH
23. *Form* ini dibuat melalui menu *Form Design*. *Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu (Untuk Mencetak laporan)* Dapat dilihat pada **Gambar 4.24.**

Gambar 4. 24 *Form Pencarian Berdasarkan Rentang Waktu*
(Untuk Mencetak laporan)

12. *Form Pencarian Berdasarkan Nama Wajib Pajak* (Untuk Mencetak laporan)

Pada **Gambar 4.25**, merupakan tampilan *Form* pencarian data berdasarkan nama wajib pajak. Dalam *Form* ini terdapat menu cetak yang berfungsi untuk mencetak laporan bukti potong atas nama wajib pajak tertentu. *Form* ini dibuat melalui menu *Form Design*.

Gambar 4. 25 *Form Pencarian Berdasarkan Nama Wajib Pajak*
(Untuk Mencetak laporan)

e. Membuat *Report Wizard*

Setelah membuat *form* , langkah selanjutnya untuk membuat Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 adalah membuat *Report* dengan menu *Report wizard* pada *Microsoft Access*. *Report Wizard* digunakan untuk membuat laporan berdasarkan data dari tabel dan *Query* yang diinginkan.

Cara membuat *Report* menggunakan *Report Wizard* adalah :

1. Pilih menu *Create* pada *toolbar Microsoft Access*
2. Klik icon *Report wizard*
3. Pilih *Query* atau tabel yang diinginkan
4. Pilih *Field* yang ingin ditampilkan dalam laporan
5. Klik *Next*, pilih *grouping*
6. *Next*, tentukan urutan data, *Ascending* atau *Descending*
7. Klik *Next*, pilih layout “stepped”, dan orientation “*Landscape*”.
8. Klik *Next*, tentukan nama *Report*.
9. Klik *Finish*.

Dalam Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23, terdapat 10 *Report* yang berfungsi untuk mencetak tanda terima, laporan berdasar rentang waktu, laporan per wajib pajak, laporan belum terkirim, laporan terkirim, serta digunakan sebagai tujuan akhir pencarian data bukti potong PPH 23 berdasarkan kriteria tertentu. Berikut adalah laporan yang dihasilkan dalam Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23.

1. Laporan Semua data Bukti Potong PPH 23.

Pada laporan ini, menampilkan seluruh record data bukti potong PPH 23 yang pernah ter-entry, baik bukti potong untuk jasa ekspedisi maupun untuk pelanggan, bukti potong yang belum terkirim maupun yang sudah terkirim. Laporan ini berasal dari *Query* “*QueryDataPPH 23*”. Isi dari laporan ini meliputi Tgl terima, No. Bukti potong, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, Tgl B.P, *Invoice*, Ket, Status. Dalam laporan ini dapat diketahui jumlah PPH 23 yang telah dipotong oleh PT. GGMC. Tampilan Laporan Semua data Bukti Potong PPH 23 dapat dilihat pada **Gambar 4.26**.

Laporan Bukti Potong PPH 23 (Berdasarkan Waktu atau Wajib Pajak)									
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Jenis P.P	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	Invoice	Keterangan	Status
Januari 2018									
25/01/2018	001019/GTC/PPH23/2018	PPH_23	BB	Rp 1.423.958	Rp 56.958	30/11/2011		Customer	Terkirim
Maret 2018									
01/03/2018	001015/GTC/PPH23/2018	PPH_23	PT. DPA	Rp 612.700	Rp 12.254	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
Januari 2019									
18/01/2019	000005/X/2018/13/WW R	PPH_23	II	Rp 4.958.090	Rp 99.162	04/10/2018	1603EPK91/SUB002 Z P	Customer	Belum Terkirim
18/01/2019	0000065/CAL/SBY/X/2018	PPH_23	AA	Rp 550.000	Rp 11.000	30/11/2018	1603EPK91/SUB006 P	Customer	Belum Terkirim
Januari 2019									
25/01/2019	001016/GTC/PPH23/2018	PPH_23	CV. DMK	Rp 3.820.833	Rp 152.833	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
25/01/2019	000983/EPK/2018	PPH_23	CV.ABC	Rp 905.213	Rp 18.104	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
Februari 2019									
21/02/2019	PPH23/001/12/18	PPH_23	DD	Rp 936.600	Rp 18.732	31/12/2018	1802SUB122/T0001 P 9	Customer	Terkirim
21/02/2019	000004/PPH23/11/18/032	PPH_23	FF	Rp 3.570.000	Rp 71.400	01/11/2018	1809SUB121/T0016 P 2	Customer	Belum Terkirim
Maret 2019									
03/03/2019	001014/GTC/PPH23/2018	PPH_23	PT. TATA	Rp 965.100	Rp 19.302	30/11/2018		Ekspedisi	Terkirim
Maret 2019									
14/03/2019	001021/GTC/PPH23/2019	PPH_23	PT. TATA	Rp 70.000	Rp 7.500	01/03/2019		Ekspedisi	Terkirim
14/03/2019	001020/GTC/PPH23/2019	PPH_23	PT.JAEKS	Rp 60.000	Rp 5.000	14/03/2019		Ekspedisi	Terkirim
TOTAL :				Rp 17.872.494	Rp 472.245				
Jumat, 05 April 2019									
Page 1 of 1									

Gambar 4. 26 Laporan Semua Data Bukti Potong PPH 23

2. Laporan Bukti Potong PPH 23 “Belum Terkirim”

Pada **Gambar 4.27** merupakan tampilan dari Laporan Bukti Potong PPH 23 “Belum Terkirim”. Laporan ini berasal dari *Query* “QuerLapBP_BelumTerkirimPPH23”. Laporan ini berfungsi menyajikan informasi mengenai data Bukti Potong PPH 23 yang memiliki status “Belum Terkirim”. Laporan ini dibutuhkan untuk mengetahui bukti potong yang belum terkirim, supaya dapat diproses kembali untuk pengiriman. Komponen isi dari laporan ini adalah Tgl terima, No. Bukti potong, Jenis PPH, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, Tgl B.P, Invoice, Ket, Status.



LAPORAN BUKTI POTONG PPH 23 (BELUM TERKIRIM)									
Tgl_Terima	No_BuktiPotong	Jenis_PPH	Nama_WP	Jumlah Bruto	PPH_Dipotong	Tgl_B.P.	Invoice	Keterangan	Status
01/01/2018	001215/GTC/PPH23/2018-PPH_23	PT. QPA	PT. QPA	Rp612.700	Rp12.254	30/11/2018	1603EPK91/0100022 P-	Espedisi	Belum Terkirim
18/01/2018	000008/X/2018/23/WMP	PPH_23	BB	Rp4.958.090	Rp99.182	04/10/2018	1603EPK91/0100006 P-	Customer	Belum Terkirim
18/01/2018	0000004/CAL/SBV/01/2018	PPH_23	AA	Rp60.000	Rp11.000	30/11/2018	1603EPK91/0100006 P-	Customer	Belum Terkirim
25/01/2018	0000983/EP/2018	PPH_23	CV. A.S.C	Rp805.213	Rp18.104	30/11/2018	1603EPK91/0100006 P-	Espedisi	Belum Terkirim
21/02/2018	0000004/PPH23/11/18/03	PPH_23	FF	Rp3.570.000	Rp71.400	03/11/2018	1603EPK91/0100006 P-	Customer	Belum Terkirim
TOTAL :				Rp10.596.003	Rp211.970				

Gambar 4. 27 Laporan Bukti Potong PPH 23 “Belum Terkirim”

3. Laporan Bukti Potong PPH 23 “Terkirim”

Tampilan Laporan Bukti Potong PPH 23 “Terkirim” dapat dilihat pada **Gambar 4.28**. laporan ini berasal dari *Query* “QueryLapBP_TerkirimPPH23”. Laporan ini menyajikan inormasi mengenai data bukti potong PPH 23 yang telah terkirim kepada wajib pajak, laporan ini dapat digunakan sebagai bukti digital apabila terdapat wajib pajak yang komplain mengenai bukti potong PPH 23

yang belum diterima. Komponen isi dari laporan ini meliputi Tgl terima, No. Bukti potong, Jenis PPH, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, Tgl Bukti Potong, *Invoice*, Ket, Status.

LAPORAN BUKTI POTONG PPH 23 (TERKIRIM)									
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Jenis PPH	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl Bukti Potong	Invoice	Status	
25/01/2019	001039/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	BB	Rp1.423.358	Rp64.958	30/11/2018		Terkirim	
25/01/2019	001036/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Terkirim	
21/02/2019	PPH23/001/12-18	PPH_23_003	DD	Rp936.800	Rp18.752	31/12/2018	18025U8122/T0001 P-9	Terkirim	
03/03/2019	001034/GTC/PPH23/2018	PPH_23_001	PT. TATA	Rp955.300	Rp19.302	30/11/2018		Terkirim	
14/03/2019	001031/GTC/PPH23/2019	PPH_23_001	PT. TATA	Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019		Terkirim	
14/03/2019	001030/GTC/PPH23/2019	PPH_23_001	PT. JAEKS	Rp60.000	Rp5.000	14/03/2019		Terkirim	
TOTAL :				Rp7.276.491	Rp340.325				

Gambar 4. 28 Laporan Bukti Potong PPH 23 “Terkirim”

4. Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu

Laporan ini berasal dari *Query* “QueryDataPPH23”, yang di *filter* dengan *Form* pencarian. Pada laporan ini menyajikan informasi mengenai data Bukti Potong PPH 23 dengan rentang waktu tertentu. Pengguna dapat memilih rentang waktu yang diinginkan. Misalnya dalam rentang 1 bulan, 1 tahun, 1 minggu, maupun 1 hari. Laporan ini juga menyajikan jumlah nominal PPH 23 yang dipotong. Diharapan laporan ini dapat digunakan menjadi bahan analisis untuk pihak manajemen yang membutuhkan. Komponen isi dari laporan ini meliputi Tgl terima, No. Bukti potong, Jenis PPH, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, Tgl B.P, *Invoice*, Ket, Status. Pada **Gambar 4.29**, merupakan contoh tampilan laporan per bulan, yaitu bulan Februari.

Laporan Bukti Potong PPH 23 (Berdasar Waktu atau Wajib Pajak)										
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Jenis PPH	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	Invoice	Keterangan	Status	
Januari 2019										
18/01/2019	000005/X/1018/23/WWR	PPH_23	II	Rp4.958.000	Rp99.162	04/10/2018	1808EPK91/SU80022/P-	Customer	Belum Terkirim	
18/01/2019	000006/CAU/URV/X/2018	PPH_23	AA	Rp550.000	Rp11.000	30/11/2018	1808EPK91/SU80006/P-	Customer	Belum Terkirim	
Januari 2019										
25/01/2019	003016/GTC/PPH23/2018	PPH_23	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim	
25/01/2019	000983/EPW/2018	PPH_23	CV. ABC	Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim	
TOTAL :				Rp10.234.136	Rp281.099					

Gambar 4. 29 Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu

5. Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak

Laporan ini berasal dari *Query* “*QueryDataPPH23*”, yang telah melalui proses *filter* pada *Form* pencarian. Pada Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak, menyajikan informasi mengenai data bukti potong PPH 23 dengan nama wajib pajak tertentu. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan analisis oleh manajer mengenai wajib pajak yang terkait jasa ekspedisi maupun pelanggan yang mendapat bonus. Komponen isi dari laporan ini yaitu Tgl terima, No. Bukti potong, Jenis PPH, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, Tgl B.P, *Invoice*, Ket, Status. tampilan dari Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak dapat dilihat pada

Gambar 4.30.

Laporan Bukti Potong PPH 23 (Berdasar Waktu atau Wajib Pajak)									
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Jenis PP	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	Invoice	Keterangan	Status
Januari 2019									
25/01/2019	001016/GTC/PPH23/2018	PPH_23	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Ekspedisi	Belum Terkirim
Maret 2019									
14/03/2019	H205-4111087-2019	PPH_23	CV. DMK	Rp500.000	Rp60.000	01/03/2019	1608EPK91/SUB0027 P	Ekspedisi	
TOTAL :				Rp4.320.833	Rp212.833				

Gambar 4. 30 Laporan Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak

6. Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Bonus

Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Bonus menyajikan informasi tentang data bukti potong PPH 23 khusus atas bonus untuk pelanggan.

Laporan ini berasal dari *Query "QueryWP_Pelanggan"*. Komponen isi dari Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Bonus meliputi Tgl terima, No. Bukti potong, NPWP, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, Tgl B.P, PPH Dipotong, No. Dokumen, Status.

Tampilan Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Bonus dapat dilihat pada **Gambar 4.31**.

LAPORAN BUKTI POTONG PPH23 (CUSTOMER)									
Tgl Terima	No. Bukti Potong	NPWP	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	No. Dokumen	Status	
25/01/2018	081019/GTC/PPH23/2018	0000000000000003	BB	Rp1.423.958	Rp56.958	30/11/201		Terkirim	
15/01/2019	00000006/CAL/38Y/30/2018	0000000000000005	AA	Rp000.000	Rp11.000	30/11/2018	1608EPK91/SUB0005	Belum Terkirim	
16/01/2019	080005/X/2018/23/WVR	0000000000000058	II	Rp4.958.090	Rp99.162	04/10/2018	1608EPK91/SUB0022	Belum Terkirim	
21/02/2019	000004/PPH23/11/18/032	0000000000000005	FF	Rp3.570.000	Rp71.400	01/11/2018	18095UB121/T0016 P	Belum Terkirim	
21/02/2019	PPH23/001/12-18	0000000000000006	OO	Rp936.600	Rp18.712	31/12/2018	18025UB122/T0001 P	Terkirim	
TOTAL :				Rp11.438.648	Rp257.252				

Gambar 4. 31 Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Bonus

7. Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Jasa Ekspedisi

Laporan ini berasal dari *Query* “*QueryWP_Ekspedisi*”. Laporan Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Jasa Ekspedisi menyajikan informasi mengenai data bukti potong PPH 23 atas pemakaian jasa ekspedisi. Komponen isi dari Laporan ini meliputi Tgl terima, No. Bukti potong, NPWP, Nama Wajib Pajak, Penghasilan Bruto, PPH dipotong, PPH Dipotong, Tgl. B.P, No. Dokumen, Status. Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Jasa Ekspedisi dapat dilihat pada **Gambar 4.32.**

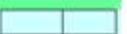
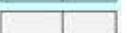
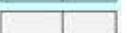
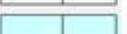
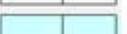
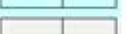
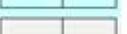
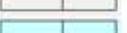
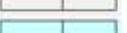
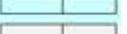
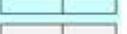
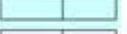
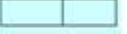
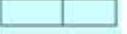
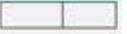
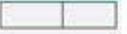
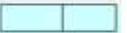


LAPORAN BUKTI POTONG PPH 23 (EKSPEDISI)								
Tgl Terima	No.BuktiPotong	NPWP	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	No.Dokumen	Status
01/03/2018	001015/GTC/PPH23/2018	000000000000056	PT. DIA	Rp612.700	Rp12.154	30/11/2018		Belum Terkirim
25/01/2019	000983/EPV/2018	000000000000032	CV. ABC	Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018		Belum Terkirim
25/01/2019	001016/GTC/PPH23/2018	000000000000002	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018		Terkirim
03/03/2019	001014/GTC/PPH23/2018	000000000000010	PT. TATA	Rp965.100	Rp19.302	30/11/2018		Terkirim
14/03/2019	001020/GTC/PPH23/2019	000000000000004	PT JAKS	Rp60.000	Rp5.000	14/03/2019		Terkirim
14/03/2019	001021/GTC/PPH23/2019	000000000000010	PT. TATA	Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019		Terkirim
TOTAL :				Rp5.433.846	Rp214.993			

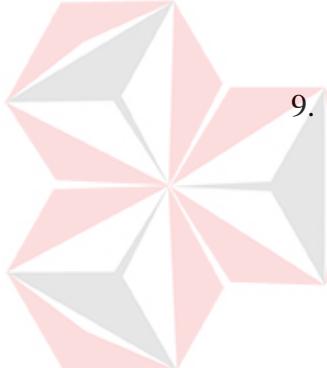
Gambar 4. 32 Laporan Bukti Potong PPH 23 Atas Jasa Ekspedisi

8. Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 yang Belum Terkirim

Output tanda terima Bukti Potong PPH 23 yang Belum Terkirim berfungsi pada proses pengiriman bukti potong kepada wajib pajak. Tanda terima yang dihasilkan bersumber dari *Query* “*QueryLapBP_BelumTerkirimPPH23*”, yang dimodifikasi sehingga menjadi *Format* tanda masal seperti **Gambar 4.33** dibawah ini.

TANDA TERIMA BUKTI POTONG PPH 23									
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dik扣ong	Tgl B.B	Status	Keterangan	Paraf Pengirim	Paraf Penerima
25/01/2018	001019/GTC/PPH23/2018	BB	Rp1.423.958	Rp56.958	30/11/2018	Terkirim	Customer		
01/02/2018	001019/GTC/PPH23/2018	PT. DPA	Rp612.700	Rp12.254	30/11/2018	Belum Terkirim	Ekspedisi		
18/01/2019	000005/X/2018/23/WWR	EE	Rp4.958.090	Rp99.162	04/10/2018	Belum Terkirim	Customer		
18/01/2019	000006/CAL/5BY/X/2018	AA	Rp550.000	Rp11.000	30/11/2018	Belum Terkirim	Customer		
25/01/2019	001016/GTC/PPH23/2018	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018	Belum Terkirim	Ekspedisi		
25/01/2019	000983/EPK/2018	CV. ABC	Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018	Belum Terkirim	Ekspedisi		
21/02/2019	PPH23/001/12-18	DD	Rp936.600	Rp18.782	31/12/2018	Belum Terkirim	Customer		
21/02/2019	000004/PPH23/11/18/032	FF	Rp3.570.000	Rp71.400	01/11/2018	Belum Terkirim	Customer		
03/03/2019	001014/GTC/PPH23/2018	PT. TATA	Rp985.100	Rp19.302	30/11/2018	Terkirim	Ekspedisi		
14/03/2019	001021/GTC/PPH23/2019	PT. TATA	Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019	Belum Terkirim	Ekspedisi		
14/03/2019	001020/GTC/PPH23/2019	PT.JAEKS	Rp60.000	Rp5.000	14/03/2019	Terkirim	Ekspedisi		

Gambar 4. 33 Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 yang Belum Terkirim



9. Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu

Tanda terima ini menyajikan *Format* tanda terima berdasarkan rentang waktu yang ditentukan oleh user, dari data bukti potong PPH 23. Isi dari tanda terima ini berasal dari data *Query* “*QueryDataPPH23*”, yang telah dimodifikasi menjadi *Format* tanda terima. Tampilan dari Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu dapat dilihat pada **Gambar 4.34**.

TANDA TERIMA BUKTI POTONG PPH 23								
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	Status	Keterangan	Paraf Pengirim Penerima
18/01/2019	000005/X/2018/23/WWK	EE	Rp4.958.090	Rp99.162	04/10/2018	Belum Terkirim	Customer	
18/01/2019	0000006/CAL/5BY/X/2018	AA	Rp550.000	Rp11.000	30/11/2018	Belum Terkirim	Customer	
25/01/2019	001016/GTC/PPH23/2018	CV. DMK	Rp3.820.833	Rp152.833	30/11/2018	Belum Terkirim	Ekspedisi	
25/01/2019	000983/EPK/2018	CV. ABC	Rp905.213	Rp18.104	30/11/2018	Belum Terkirim	Ekspedisi	

Gambar 4. 34 Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Rentang Waktu

10. Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak

Tanda terima ini menyajikan *Format* tanda terima berdasarkan rentang nama wajib pajak yang ditentukan oleh user. Isi dari tanda terima ini berasal dari data *Query* “*QueryDataPPH23*”, yang telah dimodifikasi menjadi *Format* tanda terima. Tampilan dari Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak dapat dilihat pada **gambar 4.35**.

TANDA TERIMA BUKTI POTONG PPH 23								
Tgl Terima	No. Bukti Potong	Nama Wajib Pajak	Penghasilan Bruto	PPH Dipotong	Tgl B.P	Status	Keterangan	Paraf Pengirim Penerima
01/03/2019	001016/GTC/PPH23/2018	PT. TATA	Rp900.100	Rp19.302	30/11/2018	Terkirim	Ekspedisi	
24/03/2019	0010221/GTC/PPH23/2019	PT. TATA	Rp70.000	Rp7.500	01/03/2019	Belum Terkirim	Ekspedisi	

Gambar 4. 35 Tanda Terima Bukti Potong PPH 23 Berdasar Nama Wajib Pajak

4.3 Implementasi Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPh 23

Pada PT Galva Galindra Multi Cipta

pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai proses rekapitulasi bukti potong mulai dari penerimaan bukti potong dari kantor pusat, sampai kegiatan arsip data bukti potong dan tanda terima bukti potong yang telah terkirim kepada wajib

pajak. Proses penggunaan aplikasi rekapitulasi bukti potong PPH 23 adalah sebagai berikut :

A. *Input* Data Bukti Potong PPH 23

PT Galva Galindra Multi Cipta menerima bukti potong PPH dari kantor pusat yang merupakan hasil pemotongan pajak atas penggunaan jasa ekspedisi maupun atas bonus untuk pelanggan. Cara *input* data bukti potong adalah sebagai berikut :

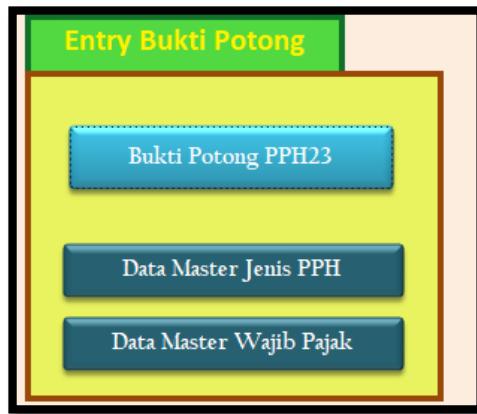
- a. Pengguna membuka *dashboard*, seperti pada **Gambar 4.36**.
- b. Kemudian pilih tombol *Menu* pada sisi kanan atas *dashboard*.

Seperti pada **gambar 4.45**.



Gambar 4. 36 Menu pada *dashboard*

- c. Maka akan muncul tampilan *form* “Menu”, seperti pada **gambar 4.17**.
- d. Kemudian pengguna memilih *Entry* *Bukti Potong* pada menu yang ditampilkan. Tampilan menu *entry* dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 4. 37 Bagian Menu *Entry*

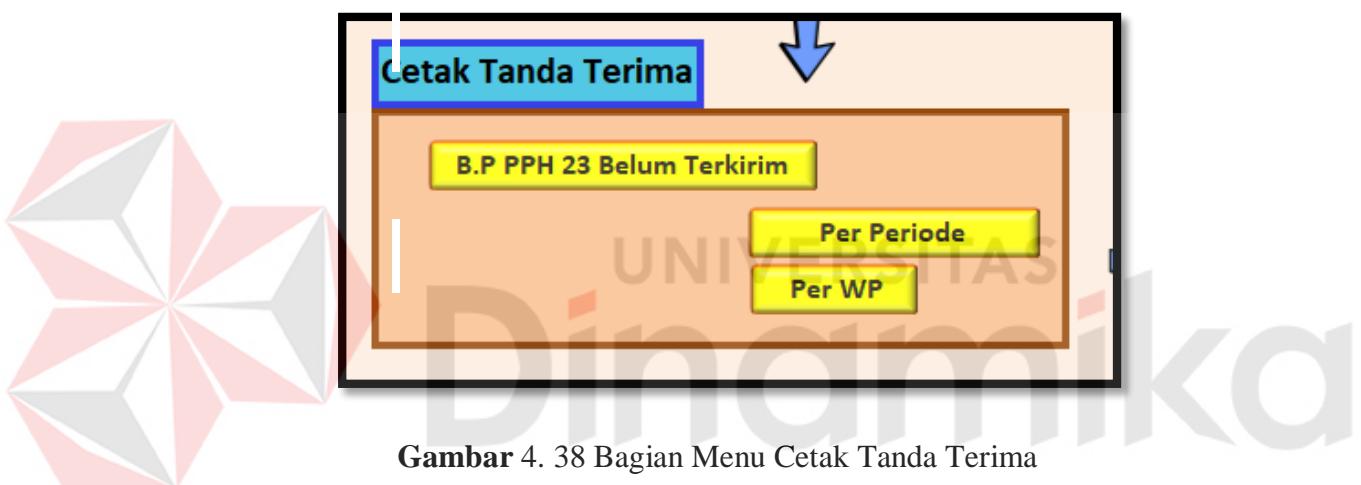
Dalam menu ini terdapat 3 tombol diantaranya adalah tombol bukti Potong PPh 23, Data *Master* Jenis PPH , dan Data *Master* Wajib Pajak. Jika nama wajib pajak belum terdaftar, maka nama wajib pajak harus di *input* terlebih dahulu pada menu “Data *Master* Wajib Pajak”, jika sudah, langsung masuk ke menu “Bukti Potong PPH 23”.

- f. Setelah masuk ke menu *entry* seperti pada **Gambar 4.20**, pilih tombol “tambah data”, kemudian user memasukan data bukti potonng berdasarkan form yang telah disediakan.
- g. pilih tombol “tambah data” apabila ingin memasukkan data kembali.
- h. Jika data bukti potong telah ter-*Entry* seluruhnya, pilih tombol simpan.

B. Cetak Tanda Terima Bukti Potong PPH 23

Setelah melakukan *input* data bukti potong, langkah selanjutnya adalah mencetak tanda terima. Cara mencetak tanda terima adalah sebagai berikut :

- a. klik tombol “Kembali ke Menu”, pada *form entry* data.
- b. Kemudian pilih bagian menu cetak tanda terima. Berikut adalah tampilan bagian menu cetak tanda terima.



Gambar 4. 38 Bagian Menu Cetak Tanda Terima

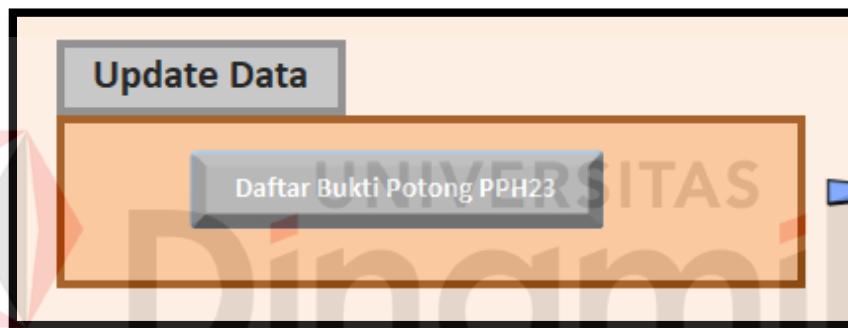
- c. Pilih tombol “per periode”, untuk mencetak tanda terima bukti potong yang baru di-*entry*. Kemudian akan muncul tampilan seperti **Gambar 4.22**.
- d. Selanjutnya, user memasukan tanggal awal dan tanggal akhir pada form berdasarkan bukti potong yang telah diterima dari kantor pusat.
- e. Kemudian klik tombol “cetak ” bukti potong PPH 23 untuk mencetak bukti potong. Tanda terima bukti potong PPH 23 dapat dilihat pada **Gambar 4.34**.

- f. Setelah tanda terima dicetak, maka bukti potong siap diantar kepada wajib pajak yang bersangkutan.

C. *Update Status* Bukti Potong PPH 23

Setelah bukti potong terkirim kepada wajib pajak, user harus melakukan *update* status pengiriman. Caranya adalah sebagai berikut :

- a. Buka menu Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23
- b. Kemudian Pilih bagian menu “*Update Status*”. berikut adalah tampilan bagian menu “*Update Data*”.



Gambar 4. 39 Bagian Menu Update Data

- c. Lalu pilih tombol “Daftar Bukti Potong PPH 23”, maka akan muncul form *update* seperti pada **Gambar 4.21**.
- d. Kemudian user mengubah status data bukti potong “Belum Terkirim” menjadi “Terkirim”. *User* dapat melakukan pencarian berdasarkan bukti potong umtu melakukan *update*, agar data yang ingin di *update* cepat ditemukan.

D. Mencetak Laporan Bukti Potong PPH 23

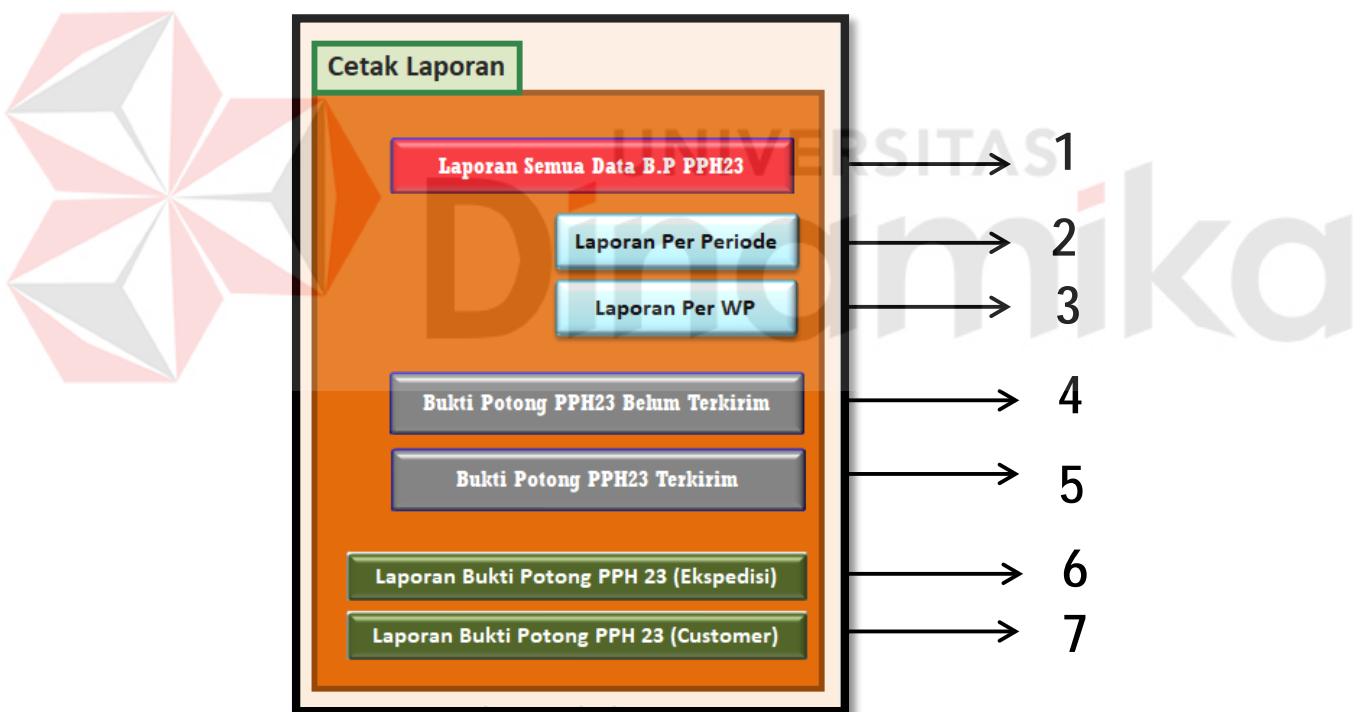
Setelah melakukan *update* data, user dapat mencetak laporan bukti potong PPH 23, berdasarkan kriteria kriteria tertentu yang dibutuhkan.

Cara mencetak laporan bukti potong pada Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 adalah sebagai berikut:

- Buka tampilan menu
- Pilih tombol yang ada pada bagian menu “Cetak laporan”.

Tampilan bagian menu “Cetak laporan” dapat dilihat pada

Gambar 4.40 yang ada di bawah ini.



Gambar 4. 40 Bagian Menu Cetak laporan

- User memilih no. 1. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.26**.
- User memilih no. 2. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.29**.
- User memilih no. 3. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.30**.

- f. User memilih no. 4. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.27**.
- g. User memilih no. 5. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.28**.
- h. User memilih no. 6. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.32**.
- i. User memilih no. 7. Contoh laporan seperti pada **Gambar 4.31**.



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil kerja praktik yang telah dilaksanakan di bagian Accounting PT. Galva Galindra Multi Cipta.

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kerja praktik di bagian *Accounting* PT Galva Galindra Multi Cipta, telah mendapat pengalaman dan ilmu yang bermanfaat serta telah sedikit banyak mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan. Kesimpulan dari laporan kerja praktik adalah telah dibuat sebuah Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 untuk membantu dalam proses rekap digital, meliputi proses *input*, pencarian, dan menghasilkan *output* berupa laporan dan tanda terima terkait dengan dokumen bukti potong PPH 23, yang akan dikirim maupun telah terkirim kepada wajib pajak.

Aplikasi Rekapitulasi Bukti Potong PPH 23 dapat memberikan informasi yang dibutuhkan karyawan dan kepala kantor, guna menunjang aktivitas bisnis dijalankan. Dalam hal ini terkait penerimaan dan pengiriman bukti potong PPH 23. Dalam aplikasi ini dapat diketahui jumlah penerimaan bukti potong dari kantor pusat yang telah terkirim kepada yang bersangkutan, mengetahui jumlah pemotongan pajak terhadap pemakaian jasa ekspedisi dalam 1 periode tertentu, membantu pencatatan atau input data penerimaan bukti potong yang siap dikirim, membantu membuat tanda terima bukti potong yang siap dikirim, serta membantu membuat laporan penerimaan bukti potong PPH 23.

5.2 Saran

Adapun saran terhadap kerja praktik ini, adalah pembuatan aplikasi rekapitulasi masih terbilang sangat sederhana. Maka saran penulis, pengguna dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi sehingga manfaat aplikasi tersebut dapat terealisasikan. Selain itu, saran penulis untuk pengguna agar dapat mengembangkan aplikasi dengan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Anggawirya, E. (2010). *Microsoft Access 2010*. Cirebon: PT. Ercontara Rajawali & WIT.

Arikanto, S. (2011). *Prosedur Penlitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Blee, S. (2011). *Having Fun with Microsoft Access 2010*. Yogyakarta: PT Skripta Media Kreatif.

Hengky W. Pranama. (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Ikatan Akuntan Indonesia Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Junidar. (2010). *Learning and Practising Visual Basic 10 + Ms. Access 2010*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (offline). (2016). Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.

Madcoms. (2013). *Microsoft Access 2013 Untuk Pemula*. Madiun: CV Andi Offset.

Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.

Noviansyah, E. (2013). *Aplikasi Web Site Museum Nasional*. Jakarta: STIK.

Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soekarwati. (2001). *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Talib, H. (2014). *Panduan Lengkap MS Access 2013*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Umi, dkk. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis.

Undang-Undang Pajak Penghasilan NO. 36. (2008). Jakarta.

Wasito, B. (2010). *Mudahnya Ber"olah data" dengan Microsoft Access*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yuhefizar. (2012). *Cara Mudah Membangun Website Interaktif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

